



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
SEWA SUKUK IJARAH PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI DAFTAR  
EFEK SYARIAH PERIODE  
2014-2019**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**ROMI GUNAWAN**  
**NIM. 11473105618**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
SEWA SUKUK IJARAH PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI DAFTAR  
EFEK SYARIAH PERIODE  
2014-2019**

**SKRIPSI**

Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral  
Komprehensif Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**ROMI GUNAWAN**  
**NIM. 11473105618**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

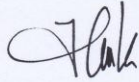
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ROMI GUNAWAN  
NIM : 11473105618  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT SEWA SUKUK IJARAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2014-2019"  
HARI/TANGGAL : SELASA, 27 APRIL 2021

**DISETUJUI OLEH**  
PEMBIMBING



**Hidayati Nasrah, SE, MM.Ak**  
NIP. 19841229 201101 2 010

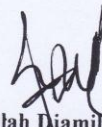
**MENGETAHUI**

DEKAN



**Dr. Drs. H. Muh. Said HM., M.Ag., MM**  
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN



**Nasrullah Djamil, SE, Msi, Ak, CA**  
NIP. 19780808 200710 1 00



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : ROMI GUNAWAN  
 NIM : 11473105618  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
 TINGKAT SEWA SUKUK IJARAH PADA  
 PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR  
 EFEK SYARIAH PERIODE 2014-2019

TGL UJIAN : 27 April 2021

DISETUJUI OLEH  
 KETUA PENGUJI

**OOMARIAH LAHAMID, SE, M.Si**  
 NIP. 19750704 200710 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

**ANNA NURIITA, SE, M.Si**  
 NIK. 103717123

PENGUJI II

**ARAS AIRA, SE, M.Ak**  
 NIK. 130 411 020



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Sewa Sukuk Ijarah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2014 -2019

Oleh :  
Romi Gunawan

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh aktivitasnya memenuhi prinsip islam dimana pelaku pasar, mekanisme transaksi, infrastruktur pasar dan efek yang ditransaksikan telah memenuhi prinsip-prinsip islam. Sukuk merupakan surat berharga sebagai instrumen investasi yang diterbitkan berdasarkan suatu transaksi atau kas syariah yang melandasinya. Penelitian ini meneliti variabel ukuran perusahaan, jatuh tempo obligasi *debt to equity ratio* *Return On Equity* dan Likuiditas yang mempengaruhi tingkat sewa sukuk ijarah. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah populasi sebesar 401 perusahaan dengan jumlah sampel 6 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat bantu program computer EVIEWS versi 10. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas ukuran perusahaan sebesar  $0,04305 > 0,05$  sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah, jatuh tempo sukuk berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah dengan nilai probabilitas  $0,0045 < 0,05$ , *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah dengan nilai probabilitas  $0,0051 < 0,05$ , *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah dengan nilai probabilitas  $0,0483 < 0,05$ , dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah dengan nilai probabilitas  $0,2756 > 0,05$ . Dan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai probabilitas  $0,06343 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa 75% variabel dependen yakni tingkat sewa sukuk ijarah dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, jatuh tempo obligasi, *debt to equity ratio*, *return on equity*, likuiditas.

**Kata Kunci :** Ukuran Perusahaan, Jatuh Tempo sukuk, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, Likuiditas, Tingkat Sewa Sukuk Ijarah.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* ‘*alamin* penulis ucapkan kehadiran Allah Subhana Wata’ala atas limpahan rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis. Dan *Shalawat* bering salam kepada Nabi Muhammad Salallahu ‘alaihi wasallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT SEWA SUKUK IJARAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2014-2019”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda tercinta Rasumanto dan ibunda tercinta Sarinem. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya campur tangan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, yang telah membesarkan, mendo’akan, mendukung dan membiayai kuliah ini, sehingga saya bisa menyelesaikan studi di UIN SUSKA Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Pelaksana Tugas (Plt) Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf.

Bapak Drs. H. Almasri, H.Si selaku Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM., M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

Ibu Dr. Leny Novianti. MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

7. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

8. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Akt, CA selaku ketua jurusan Akuntansi s1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

9. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah.

10. Ibu Hidayati Nasrah, SE, MM.Ak selaku pembimbing proposal dan pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi.

11. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau yang telah memberikan ilmu berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau
  13. Keluarga Tercinta Terutama adik saya Rahmat Taufik dan Riska Ramadani yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menjalankan perkuliahan serta menyelesaikan skripsi.
  14. Teristimewa kepada sahabat perjuangan Ramsal, Rio Syabana, Randa, Ana, Yesi Andriani yang selalu menemani proses perjuangan sampai dalam penyelesaian skripsi.
  15. Seluruh teman-teman akuntansi s1 angkatan 2014 teman kelas c, teman kelas konsentrasi syariah a yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
  16. Teman-teman KKN Angkatan XXI tahun 2017, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dan terima kasih atas kebersamaannya.
  17. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi. Semoga semua bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT, Amiin ya rabbal Alamin.
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

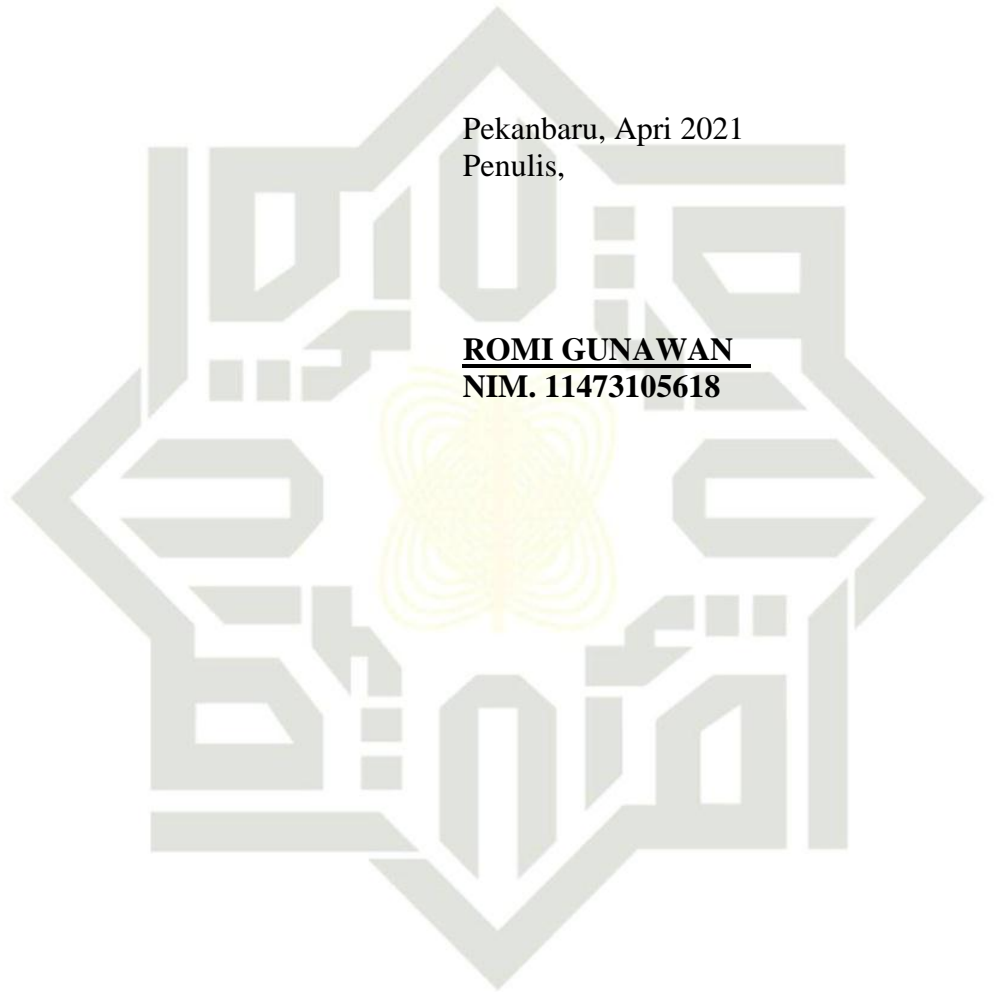
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacaanya. *Amiin yaa rabbal Aalamiin.*

Pekanbaru, Apri 2021  
Penulis,

**ROMI GUNAWAN**  
**NIM. 11473105618**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| <b>ABSTRAK</b> .....                      | i  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....               | ii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                   | vi |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                 | x  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                | xi |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                  |    |
| 1.1 Latar Belakang .....                  | 1  |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                 | 8  |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....               | 8  |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....              | 9  |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....            | 10 |
| <b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>              |    |
| 2.1 Landasan Teori.....                   | 12 |
| 2.1.1 Teori Sinyal .....                  | 12 |
| 2.1.2 Sukuk.....                          | 14 |
| 2.1.2.1 Pengertian Sukuk .....            | 15 |
| 2.1.2.2 Jenis Struktur Sukuk .....        | 16 |
| 2.1.3 Tingkat Sewa Sukuk Ijarah.....      | 17 |
| 2.1.4 Ukuran Perusahaan .....             | 21 |
| 2.1.5 Jatuh Tempo Sukuk .....             | 23 |
| 2.1.6 <i>Debt To Equity Ratio</i> .....   | 23 |
| 2.1.7 <i>Return On Equity (Roe)</i> ..... | 24 |
| 2.1.8 Likuiditas .....                    | 24 |
| 2.1.9 Pandangan Islam .....               | 25 |
| 2.1.10 Penelitian Terdahulu .....         | 28 |
| 2.1.11 Kerangka Pemikiran.....            | 31 |
| 2.1.12 Hipotesis.....                     | 32 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|          |   |    |
|----------|---|----|
| 2.1.12.1 | Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah .....   | 32 |
| 2.1.12.2 | Pengaruh Jatuh Tempo Sukuk Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah .....   | 33 |
| 2.1.12.3 | Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah .....   | 34 |
| 2.1.12.4 | Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah .....   | 35 |
| 2.1.12.5 | Pengaruh Likuiditas Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah .....  | 36 |
| 2.1.12.6 | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jatuh Tempo Sukuk, <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , Dan Likuiditas Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah..... | 37 |

**BAB III METODE PENELITIAN**

|       |                                       |    |
|-------|---------------------------------------|----|
| 3.1   | Jenis Dan Sumber Data .....           | 38 |
| 3.2   | Populasi Dan Sampel .....             | 38 |
| 3.2.1 | Populasi .....                        | 38 |
| 3.2.2 | Sampel.....                           | 38 |
| 3.3   | Tekhnik Pengumpulan Data .....        | 40 |
| 3.4   | Operasional Variabel Penelitian.....  | 40 |
| 3.4.1 | Tingkat Sewa Sukuk Ijarah (Y).....    | 40 |
| 3.4.2 | Ukuran Perusahaan (X1) .....          | 41 |
| 3.4.3 | Jatuh Tempo Sukuk (X2) .....          | 41 |
| 3.4.4 | <i>Debt To Equity Ratio</i> (X3)..... | 41 |
| 3.4.5 | <i>Return On Equity</i> (X4).....     | 41 |
| 3.4.6 | Likuiditas (X5) .....                 | 42 |
| 3.5   | Metode Analisis Data .....            | 43 |
| 3.5.1 | Uji Statistik Deskriptif .....        | 44 |
| 3.5.2 | Uji Asumsi Klasik .....               | 44 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |    |
|---|----|
| 3.5.2.1 Uji Normalitas.....   | 44 |
| 3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas .....  | 45 |
| 3.5.2.3 Uji Multikolinearitas.....  | 45 |
| 3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....   | 46 |
| 3.6 Analisis Regresi Linier Berganda .....                                  | 47 |
| 3.7 Uji Hipotesis.....  | 48 |
| 3.7.1 Uji Signifikan Variabel (Uji T) .....                                 | 48 |
| 3.7.2 Uji Ketepatan (Uji F).....  | 49 |
| 3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square) .....                            | 49 |
| <br><b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                                      |    |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....   | 50 |
| 4.2 Hasil Penelitian .....  | 50 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....                                   | 50 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....   | 51 |
| 4.2.2.1 Uji Heterokedastisitas .....  | 51 |
| 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....  | 53 |
| 4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....   | 54 |
| 4.2.2.4 Uji Normalitas.....   | 54 |
| 4.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....                                  | 55 |
| 4.4 Pengujian Hipotesis.....  | 56 |
| 4.4.1 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Parsial<br>(Uji T) .....  | 56 |
| 4.4.1.1 Variabel Ukuran Perusahaan .....                                    | 57 |
| 4.4.1.2 Variabel Jatuh Tempo Obligasi .....                                 | 58 |
| 4.4.1.3 Variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> .....                          | 59 |
| 4.4.1.4 Variabel <i>Return On Equity</i> .....                              | 60 |
| 4.4.1.5 Variabel Likuiditas .....   | 61 |
| 4.4.2 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan<br>(Uji F) ..... | 62 |
| 4.4.3 Koefisien Determinasi (R Square) .....                                | 62 |

## BAB V PENUTUP

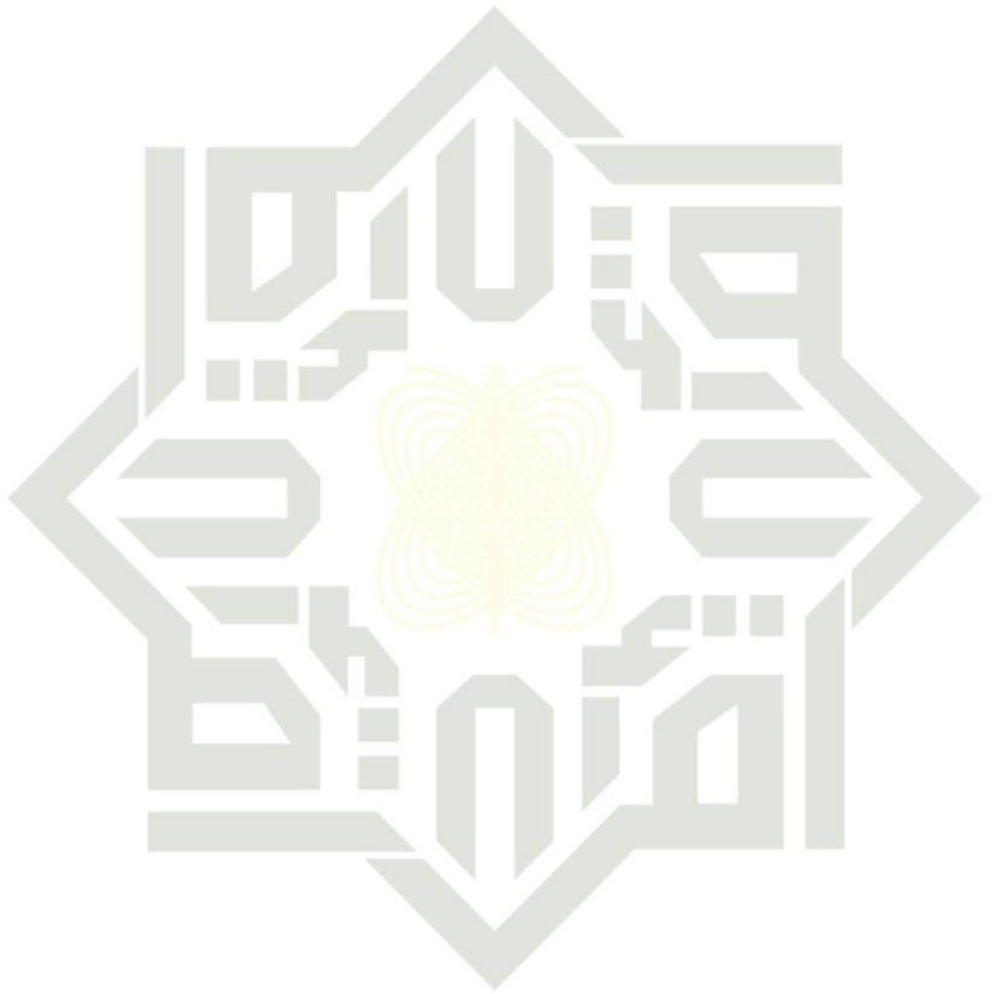
|                      |    |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan ..... | 63 |
| 5.2 Saran.....       | 65 |

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

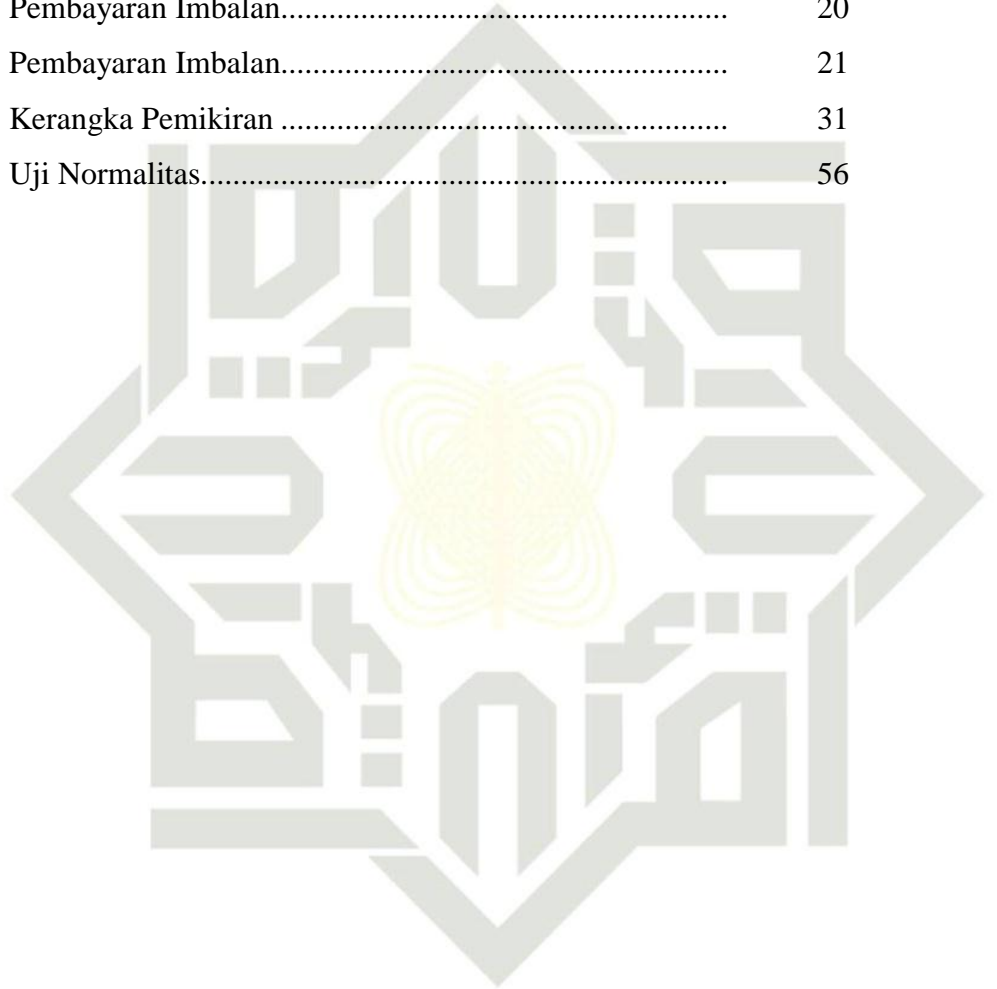
|           |                                     |    |
|-----------|-------------------------------------|----|
| Tabel 1 : | Penelitian Terdahulu.....           | 28 |
| Tabel 2 : | Kriteria Penentuan Sampel .....     | 39 |
| Tabel 3 : | Sampel Penelitian .....             | 39 |
| Tabel 4 : | Definisi Operasional Variabel ..... | 43 |
| Tabel 5 : | Uji Statistik Deskriptif.....       | 51 |
| Tabel 6 : | Uji Heterokedastisitas .....        | 53 |
| Tabel 7 : | Uji Multikolinearitas.....          | 53 |
| Tabel 8 : | Uji Autokorelasi.....               | 54 |
| Tabel 9 : | Regresi Linier Berganda.....        | 56 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Gambar 1 : | Perkembangan Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2013 – Desember 2018 ..... | 3  |
| Gambar 2 : | Penerbitan Sukuk .....   | 19 |
| Gambar 3 : | Pembayaran Imbalan.....  | 20 |
| Gambar 4 : | Pembayaran Imbalan.....  | 21 |
| Gambar 5 : | Kerangka Pemikiran .....   | 31 |
| Gambar 6 : | Uji Normalitas.....  | 56 |



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal menjadi ikon ekonomi modern. Hiruk-pikuk industri pasar modal sering menjadi simbol dan gambaran ekonomi masyarakat masa kini. Pasar modal menjadi pilar perekonomian negara-negara maju dan menjadi cermin pertumbuhan ekonomi. Perkembangan pasar modal turut menentukan maju tidaknya ekonomi suatu negara.

Pada dasarnya peran pasar modal dapat dilihat dari 2 sisi yaitu sisi kebutuhan pendanaan usaha dan kebutuhan berinvestasi bagi masyarakat. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Perusahaan dapat menerbitkan saham atau obligasi untuk mendapatkan dana segar yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti perluasan usaha, peningkatan modal kerja, membayar utang dan lain-lain. Pasar modal memfasilitasi kebutuhan masyarakat untuk berinvestasi pada beragam instrumen finansial seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Instrumen pasar modal dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: ekuitas, surat utang, reksa dana, dan derivatif. Masing-masing instrumen memiliki karakteristik yang khas dengan tingkat keuntungan dan risiko yang juga berbeda-beda (Fakhruddin, 2008).

Selain pasar modal yang bersifat konvensional, kini berkembang pula pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh aktivitasnya memenuhi prinsip islam dimana pelaku pasar, mekanisme transaksi, infrastruktur pasar dan efek yang ditransaksikan telah memenuhi prinsip-prinsip islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(Abdalloh, 2018). Sukuk merupakan surat berharga sebagai instrumen investasi yang diterbitkan berdasarkan suatu transaksi atau kas syariah yang melandasinya.

Kata *sukuk* berasal dari bahasa Arab *shukûk*, bentuk jamak dari kata *shaak*, yang dalam peristilahan ekonomi berarti legal *instrument*, *deed*, atau *check*" (Ryandono,2009:246).

Pasar sukuk dimulai ketika pemerintah Malaysia pada tahun 2002 menerbitkan sukuk senilai \$600 juta, disusul dengan Bahrain yang menerbitkan *sovereign* sukuk dengan akad *Ijarah* dan *Salam*. Penerbitan sukuk terpusat di Negara-negara Timur Tengah yang tergabung dalam Gulf Cooperation Countries (GCC) dan sebagian negara Asia. Selama periode 2001-2007, 62,1% dari total nilai emisi sukuk diterbitkan di negara-negara GCC dan sisanya sekitar 36 % diterbitkan di Asia, terutama Malaysia, Pakistan, dan Brunei. Dalam periode yang sama, Uni Emirat Arab (UEA) tercatat sebagai negara dengan jumlah dana terbesar dengan kontribusi 36.2% dari total penerbitan sukuk di dunia, diikuti Malaysia dengan kontribusi 32.1%, walaupun data menunjukkan bahwa Malaysia merupakan negara dengan jumlah penerbitan terbanyak yaitu 137 kali, dibandingkan dengan UEA dengan jumlah penerbitan 29 kali. Hal ini terjadi karena pada tahun 2006-2007 UEA menerbitkan sukuk dengan nilai nominal sangat besar seperti Nakhael Sukuk (\$3.52 miliar), PCFC Sukuk (\$3.5 miliar), dan Aldar Properties Sukuk (\$2.5 miliar).

Dilihat dari akad yang digunakan, sukuk *ijarah* mendominasi pasar dengan kontribusi 43,65% dari total penerbitan. Diikuti sukuk *musyarakah* (27,5%) dan sukuk *mudharabah* (18,4%). Akad-akad tersebut pada umumnya dipilih

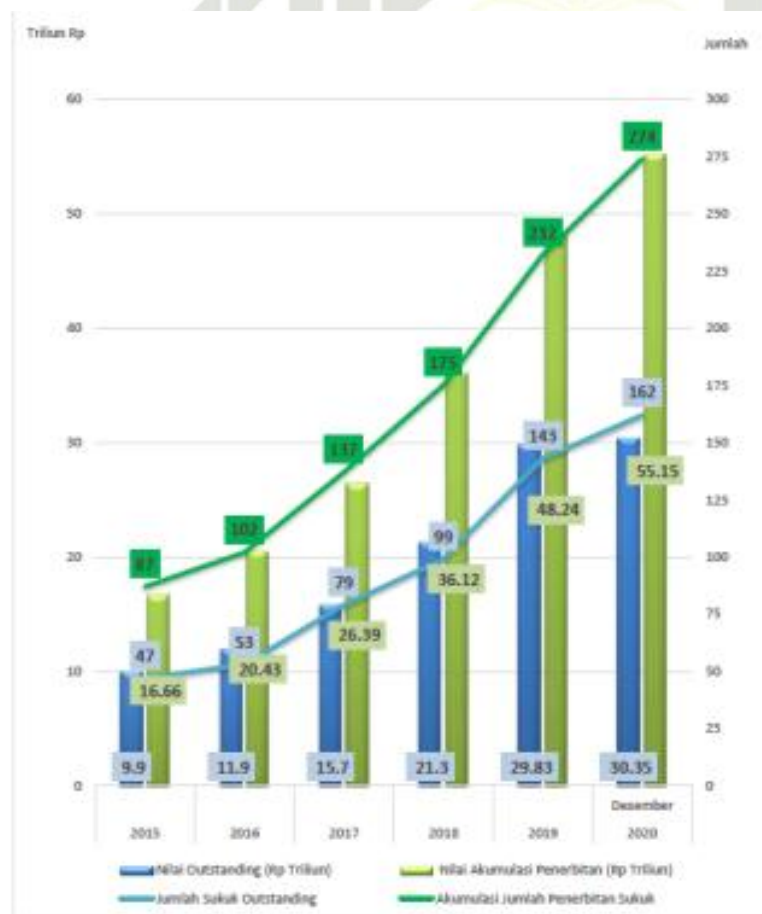
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kepentingan serta kebutuhan penerbit, seperti kesederhanaan struktur atau menyesuaikan dengan kebutuhan keuangan perusahaan (Melis, 2017:84).

Di Indonesia sendiri, perkembangan sukuk pun mengalami peningkatan yang signifikan untuk setiap tahunnya. Pada gambar 1 perkembangan sukuk korporasi di Indonesia pada tahun 2015 hingga Desember 2020 terus mengalami peningkatan. Hingga Desember 2020 akumulasi penerbitan sukuk sebanyak 274 sukuk dan jumlah sukuk outstanding sebanyak 162.

**Gambar 1**  
**Perkembangan Sukuk Korporasi di Indonesia**  
**Tahun 2015 – Desember 2020**



Sumber: Statistik Pasar Modal Syariah, OJK

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan korporasi sudah menerbitkan 22 seri sukuk hingga akhir April 2019. Dari penerbitan tersebut, korporasi berhasil menghimpun pendanaan sebesar Rp3,3 triliun. Direktur Pasar Modal Syariah OJK Fadiah Kartikasasi menjabarkan 22 seri obligasi ini diterbitkan oleh enam perusahaan. Keenam perusahaan tersebut, yakni PT Adira Dinamika Multifinance yang menerbitkan tiga seri sukuk dengan nilai Rp312 miliar, PT XL Axiata Tbk sebanyak lima seri dengan nilai Rp260 miliar, dan PT PLN (Persero) sebanyak enam seri dengan total nilai Rp863 miliar. Kemudian, PT Indosat Tbk sebanyak lima seri dengan nilai Rp500 miliar, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebanyak dua seri dengan nilai Rp1 triliun, dan PT Aneka Gas Industri sebanyak Rp110 miliar. Di awal tahun, pemerintah sangat gencar menerbitkan SBN dan SBSN dengan tingkat imbal hasil (yield) yang lebih tinggi seiring kenaikan suku bunga acuan *BI 7 Days Reserve Repo Rate (7DRRR)* sebanyak 175 basis poin di tahun lalu. Terlebih, penerbitan SBN dan SBSN di awal tahun terbilang cukup agresif. Data Kementerian Keuangan mencatat, penarikan SBN netto selama kuartal I 2019 mencapai Rp185,83 triliun atau mencapai 47,78 persen dari target pembiayaan SBN tahun ini Rp388,96 triliun (Sumber: CNN Indonesia).

Sukuk yang diterbitkan memiliki tingkat resiko tertentu bagi para investor, resiko yang tinggi akan memberikan *return* yang tinggi pula. Untuk mengukur tingkat resiko, investor akan menganalisis kondisi makro maupun mikro ekonomi. Kondisi makro ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi negara dan inflasi. Dalam penelitian ini penulis akan membahas 3 variabel yang digunakan dari penelitian sebelumnya yaitu Melati (2013). Dimana penelitian ini akan

meneliti faktor mikro ekonomi yaitu ukuran perusahaan, jatuh tempo obligasi dan *debt to equity ratio* yang mempengaruhi tingkat sewa sukuk ijarah.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain (Hery, 2017:11). Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Panjaitan dkk, (2004) berpendapat bahwa perusahaan yang mempunyai nilai skala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Perusahaan kecil hanya memiliki faktor-faktor pendukung untuk memproduksi barang dengan jumlah terbatas. Oleh karena itu, perusahaan yang berskala kecil mempunyai risiko yang lebih besar daripada perusahaan besar. Perusahaan yang mempunyai risiko yang besar biasanya menawarkan *return* yang besar untuk menarik investor.

Jangka waktu jatuh tempo sukuk merupakan lamanya waktu untuk pembelian kembali obligasi dari diterbitkannya obligasi sampai jatuh tempo obligasi. Jatuh tempo obligasi diukur menggunakan jangka waktu jatuh tempo obligasi (Krisnilasari, 2007). Rahardjo (2003) mengemukakan bahwa semakin pendek jangka waktu obligasi maka akan semakin diminati investor karena dianggap risikonya lebih kecil. Risiko yang kecil tentu akan membuat *return* yang diperoleh juga kecil, sehingga tingkat sewa obligasi syariah ijarahnya juga kecil. Dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan bahwa, jangka waktu jatuh tempo berpengaruh positif terhadap tingkat sewa sukuk ijarah.

*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. (Melati, 2013)

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Perusahaan dengan rasio utang yang relatif tinggi memiliki pengembalian yang lebih dalam situasi perekonomian nasional. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa DER akan mempengaruhi imbal hasil obligasi syariah dari ekuitas. Dimana tingkat imbal hasil obligasi syariah akan ikut meningkat.

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang obligasi. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang obligasi atau nilai perusahaan, ROE adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal perusahaan. ROE yang tinggi seringkali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Sebaliknya, rendahnya ROE atau pengembalian atas modal maka akan berdampak terhadap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendahnya penghasilan sukuk yang akan diberikan kepada investor (Abdillah, 2018).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur dengan current ratio dengan membandingkan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar (current assets/current liabilities). Current Assets merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha yang normal yang lebih besar. Current Liabilities merupakan kewajiban pembayaran dalam satu (1) tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha.

Penelitian ini adalah replika dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azizah, Muhammad Yusuf dan Yohani (2020) yang membahas tentang pengaruh Inflasi, PDB, DER, ROE, NPM, GPM Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah dengan menggunakan *purposive sampling* dan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel inflasi, PDB, DER, ROE, dan GPM tidak berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah. Sedangkan variabel NPM berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa variabel inflasi, PDB, DER, ROE, NPM, dan GPM berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah.

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada variabel independen yang digunakan. Dimana penelitian ini hanya menguji variabel DER, ROE dan menambahkan variabel Ukuran Perusahaan, Jatuh Tempo Sukuk dan Likuiditas terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah. Selanjutnya pada penelitian sebelumnya metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat uji SPSS v.16. Sementara penelitian ini analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat uji EVIEWS v.10.

Adapun judul penelitian ini adalah “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Sewa Sukuk Ijarah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah**”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah?
2. Apakah variabel jatuh tempo sukuk berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah?
3. Apakah variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah?
4. Apakah variabel *return on equity* berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah?
5. Apakah variabel Likuiditas berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah?
6. Apakah variabel ukuran perusahaan, jatuh tempo sukuk, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Untuk mengetahui pengaruh jatuh tempo sukuk terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, jatuh tempo sukuk, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan likuiditas secara simultan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi, untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi perkembangan studi akuntansi syariah dengan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah, khususnya perusahaan multinasional di Indonesia. Serta sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.
- b. Bagi praktisi, penelitian ini berguna untuk sarana dalam menilai apakah keputusan untuk melakukan akad ijarah merupakan keputusan yang tepat dalam meningkatkan laba perusahaan. Serta memberikan gambaran kepada investor sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan akad ijarah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas dan menguraikan empat sub bab yaitu tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan berbagai teori yang melandasi penelitian ini, serta menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya bab ini juga menjelaskan mengenai pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran serta variabel penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu di lakukan uji statistik deskripsif dan uji regresi linier berganda. Setelah semua uji terpenuhi baru di lakukan uji hipotesis.

Pada bab ini bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Didalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

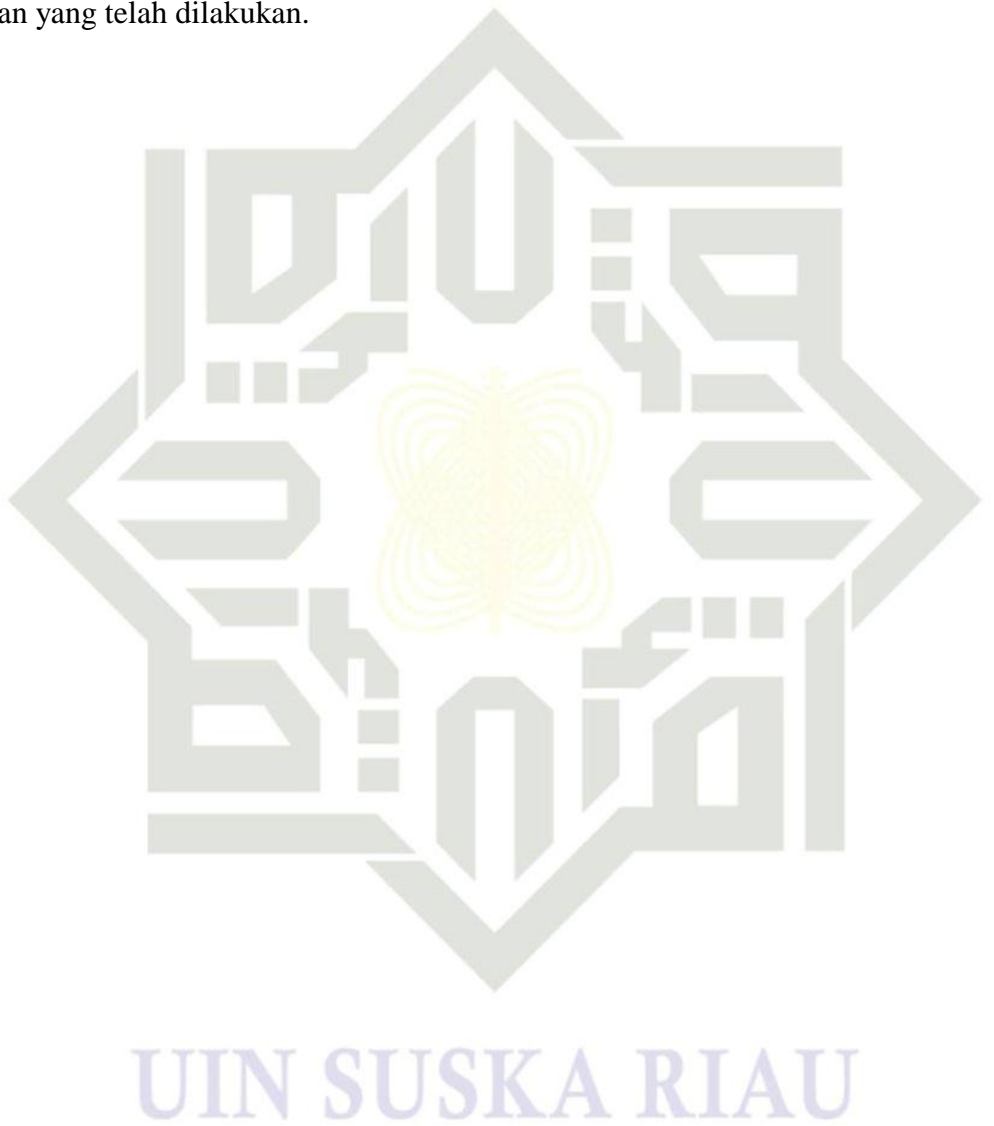
## BAB V : PENUTUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Sinyal

Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah manajer lakukan dalam merealisasikan keinginan pemilik atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibanding perusahaan lainnya (Meythi, 2007). Menurut Jogiyanto (2008) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman diterima oleh pasar. Pada saat informasi diumumkan dan pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisa informasi tersebut sebagai sinyal baik ataupun *signal* buruk.

*Signalling theory/information content* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi disebabkan terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor).

Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek

perusahaan yang akan datang. Selain laporan keuangan yang dapat dipercaya (*reliability*), untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar perusahaan sebaiknya juga memberikan sinyal atas laporan keuangan yang relevan dan tepat waktu (*time lines*). (Sari dan Zuhrotun, 2006). kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi dapat dikaitkan dengan investasi oleh perusahaan baik menghilangkan kendala pembiayaan untuk meningkatkan investasi atau meningkatkan transparansi. (Angela dan Aryancana, 2017)

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan di bursa, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pasar modal efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan (Jogiyanto, 2008).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.1.2 Sukuk

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau disebut juga sukuk negara telah menjadi salah satu alternatif pemerintah dalam memperoleh penerimaan pembiayaan untuk menutupi defisit anggaran. Dengan menonjolkan sisi dasar penerbitan secara syariah dengan fatwa dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), SBSN telah berhasil menarik minat investor untuk berinvestasi dalam instrumen ini. Penggunaan instrumen ini telah dilakukan di berbagai negara, termasuk Indonesia yang membuat semakin percaya diri untuk membuat inovasi modifikasi produk pembiayaan syariah dengan menambah variasi seri yang dimiliki untuk meningkatkan minat investor dalam membeli SBSN.

SBSN diterbitkan dengan prinsip syariah, yaitu adanya akad perjanjian yang sesuai dengan prinsip jual beli atau sewa menyewa secara Islam. Menurut *The Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI) Sharia Standards No.17*, SBSN atau disebut juga sukuk negara memiliki beberapa jenis akad diantaranya *Ijarah, Murabahah, Salam, Istishna', Mudharabah, Musyarakah, Wakalah, Mugharasah, Muzara'ah, Dan Musaqah*.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 112/DSN-MUYIX/2017 tentang akad ijarah, akad ijarah adalah akad sewa antara *mu'jir* dengan *musta'jir* dengan *ma'jir* untuk mempertukarkan *manfa'ah* dan *ujrah*, baik manfaat barang maupun jasa. Ijarah adalah akad yang digunakan dalam sewa menyewa yang dilakukan antara pihak penyewa dan pemberi sewa dalam bentuk perendahan hak guna atas manfaat barang dan/jasa dengan pembayaran dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam waktu tertentu tanpa adanya pemindahan hak milik atas barang atau jasa yang dijadikan transaksi. Dalam pengertian ini ditegaskan bahwa yang dijadikan transaksi hanyalah hak manfaat atas barang atau jasa bukan hak milik (Forum Studi Keuangan Negara, 2019).

### 2.1.1.1 Pengertian Sukuk

Sukuk yang berasal dari bahasa Arab, berasal dari kata dasar ‘sakk’ dengan bentuk jamak ‘sukuk’ yang berarti instrumen atau dapat juga diartikan dengan dokumen atau sertifikat. Menurut *The Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI) Sharia Standards No.17* tentang *Investmen Sukuk* yang dikutip dari buku Tanya Jawab Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara) instrumen keuangan berbasis syariah sukuk adalah sertifikat yang memiliki nilai yang sama terhadap kepemilikan yang tak terbagi atas aset, hak manfaat, jasa atau (dalam kepemilikan atas) aset dari proyek tertentu atau kegiatan investasi khusus (Forum Studi Keuangan Negara, 2019).

Sesuai dengan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor KEP-181/BL/2009, Sukuk didefinisikan sebagai efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi (*syuyu’undivided share*)) atas:

- a. Aset berwujud tertentu (*a’yan maujudat*);
- b. Nilai manfaat atas aset berwujud (*manafi’ul a’yari*);
- c. Jasa (*al khadamat*) yang sudah ada maupun yang akan ada;
- d. Aset proyek tertentu (*maujudat masyru’ mu’ayyan*);

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jasa atas aset proyek tertentu atau aktivitas investasi tertentu; atau

Kegiatan investasi yang telah ditentukan (*nasyath istitmarin khashah*).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sukuk dapat diartikan sebagai instrumen dalam bentuk sertifikat atau dokumen yang diberikan nilai sama sebagai bukti atas kepemilikan proyek, dan kegiatan investasi tertentu. Dalam penerbitannya sukuk didasari dengan prinsip keuangan syariah, prinsip keuangan syariah dijadikan acuan dasar dalam transaksi keuangan, diantaranya:

- a. Larangan adanya riba atau bunga;
- b. Larangan adanya transaksi yang mengandung judi, ketidakpastian dan hal-hal buruk yang bertentangan dengan syariat islam;
- c. Anjuran penerapan sistem bagi hasil, baik untung maupun rugi (sebagai pengganti riba);
- d. Adanya perjanjian dan kesepakatan yang adil dan dijadikan dasar utama; Adil dalam distribusi dan meningkatkan produktivitas.

### 2.1.2 Jenis Struktur Sukuk

Berbagai jenis struktur sukuk yang dikenal secara internasional dan telah mendapatkan *endorsement* dari *The Accounting and Auditing Organisation for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) dan diadopsi dalam UU No. 19 Tahun 2008 tentang SBSN, antara lain (Soemitra, 2009:143-144) :

- a. Sukuk ijarah, yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad ijarah dimana satu pihak bertindak sendiri atau melalui wakilnya menjual atau menyewakan hak manfaat atas suatu aset kepada pihak lain berdasarkan harga dan periode yang disepakati, tanpa diikuti dengan

pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Sukuk ijarah dibedakan menjadi *ijarah al muntahiya bittamlik (Sale and Lease Back)* dan *ijarah headlease and sublease*.

Sukuk mudharabah, yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad mudharabah dimana satu pihak menyediakan modal (*rab al-maal*) dan pihak lain menyediakan tenaga dan keahlian (*mudharib*), keuntungan dari kerja sama tersebut akan dibagi berdasarkan perbandingan yang telah disetujui sebelumnya. Kerugian yang timbul akan ditanggung sepenuhnya oleh pihak yang menjadi penyedia modal.

- c. Sukuk musyarakah, yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad musyarakah dimana dua pihak atau lebih bekerja sama menggabungkan modal untuk membangun proyek baru, mengembangkan proyek yang telah ada, atau membiayai kegiatan usaha. Keuntungan maupun kerugian yang timbul di tanggung bersama sesuai dengan jumlah partisipasi modal masing-masing pihak.

Sukuk istisna', yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad istisna' dimana para pihak menyepakati jual-beli dalam rangka pembiayaan suatu proyek/barang. Adapun harga, waktu penyerahan dan spesifikasi barang/proyek ditentukan terlebih dahulu berdasarkan kesepakatan.

### 2.1 Tingkat Sewa Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah adalah sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad ijarah dimana satu pihak bertindak sendiri atau melalui wakilnya menjual

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

atau menyewakan hak manfaat atas suatu aset kepada pihak lain berdasarkan harga dan periode yang disepakati, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri (Soemitra, 2009:143). Dari transaksi penjualan atau sewa hak atas manfaat suatu aset tersebut pemilik aset mendapatkan pendapatan yang bersifat tetap berupa ijarah/pendapatan sewa yang besarnya sudah ditentukan ketika transaksi.

Berinvestasikan dalam sukuk negara, khususnya untuk struktur ijarah memiliki beberapa kelebihan (Soemitra, 2018:138), yaitu:

1. Memberikan penghasilan berupa imbalan atau nisbah bagi hasil yang kompetitif dibandingkan dengan instrumen keuangan lain.
2. Pembayaran imbalan dan nilai nominal sampai dengan sukuk jatuh tempo dijamin oleh pemerintah.
3. Dapat diperjualbelikan di pasar sekunder.
4. Memungkinkan diperolehnya tambahan penghasilan berupa margin (*capital gain*).
5. Aman dan terbebas dari *riba* (*usury*), *gharar* (*uncertainty*), dan *maysir* (*gambling*).
6. Berinvestasi sambil mengikuti dan melaksanakan syariah.

Adapun jenis akad ijarah adalah sebagai berikut (Forum Studi Keuangan Negara, 2019):

1. SBSN Ijarah *Sale And Lease Back*

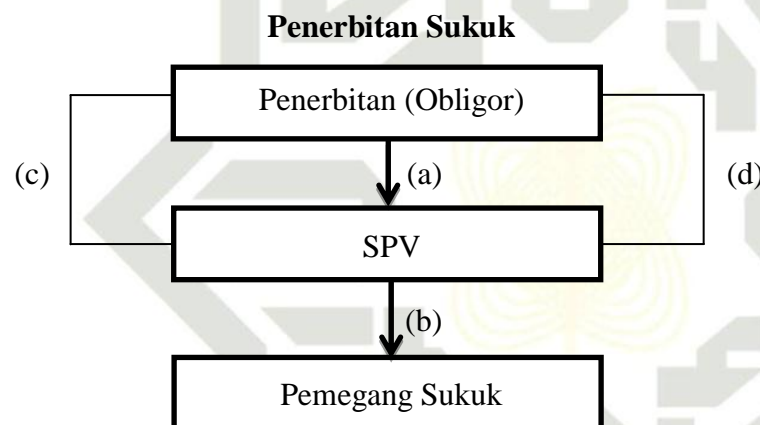
Skema ijarah *sale and lease back* secara sederhana dijelaskan dengan transaksi jual beli aset dari pemilik aset kepada pembeli, setelah itu pembeli

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyewakan kembali aset tersebut kepada pemilik aset awal/penjual. Terdapat dua akad yang digunakan dalam skema ini, pertama akad penjualan saat penjualan (*ba'i*) aset dan akad sewa (ijarah) saat kegiatan penyewaan. Dalam praktiknya penjualan yang dilakukan hanya berupa manfaat, bukan hak milik dan tanpa disertai perpindahan bentuk fisik dari aset. Secara sederhana, mekanisme penerbitan sukuk ijarah *sale and lease back* dapat dijelaskan berdasarkan skema berikut (Soemitra, 2018:138):

Gambar 2



- a. SPV dan obligor melakukan transaksi jual beli aset, disertai dengan *purchase and sale undertaking* dimana pemerintah menjamin untuk membeli kembali aset dari SPV, dan SPV wajib menjual kembali aset kepada pemerintah, pada saat sukuk jatuh tempo atau dalam hal *default*.
- b. SPV menerbitkan sukuk untuk membiayai pembelian aset.
- c. Pemerintah menyewa kembali aset dengan melakukan perjanjian sewa (*ijarah agreement*) dengan SPV untuk periode yang sama dengan tenor sukuk yang diterbitkan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Berdasarkan *servicing agency agreement*, pemerintah ditunjuk sebagai agen yang bertanggung jawab atas perawatan aset.

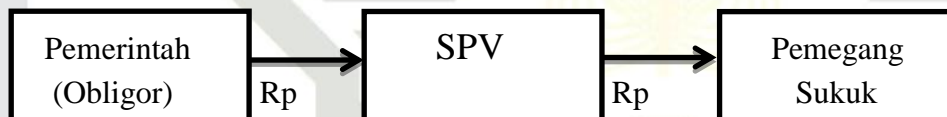
#### SBSN Ijarah *Al-Khadamat*

Skema ijarah *Al-Khadamat* dilakukan dengan menyediakan sewa atas jasa tertentu. Akad ijarah dilakukan dengan cara penyediaan jasa untuk mendapatkan dari jasa tersebut. atas penyediaan jasa tersebut akan dijadikan imbalan yang diberikan kepada investor. Terdapat dua akad dalam skema ini yaitu akad wakalah dan akad ijarah.

Secara sederhana, mekanisme penerbitan sukuk ijarah *Al-Khadamat* dapat dijelaskan berdasarkan skema berikut (Soemitra, 2018:139):

Gambar 3

#### Pembayaran Imbalan



- a. Obligor menyewa sewa (imbalan) secara periodik kepada SPV selama masa sewa.
- b. SPV melalui agen yang ditunjuk akan mendistribusikan imbalan kepada investor.

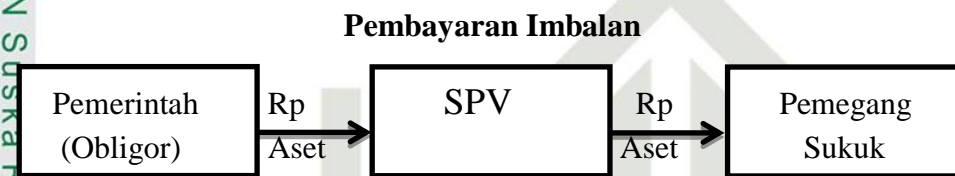
#### SBSN Ijarah *Asset to be Leased*

Skema ijarah *Asset to be Leased* dilakukan dengan cara penyewaan atas Asset yang direncanakan akan dijual balik yang telah ada maupun yang akan ada. Sedangkan uang pembelian surat berharga digunakan untuk pembangunan proyek yang akan dibeli pemerintah kembali pada saat jatuh

tempo. Akad yang digunakan dalam skema ini adalah akad ijarah dan akad wakalah.

Secara sederhana, mekanisme penerbitan sukuk ijarah *Al-Khadamat* dapat dijelaskan berdasarkan skema berikut (Soemitra, 2018:139):

Gambar 4



a. Penjualan kembali aset oleh SPV kepada obligot sebesar nilai nominal sukuk, pada saat sukuk jatuh tempo.

Hasil penjualan aset, digunakan oleh SPV untuk melunasi sukuk kepada investor.

#### 2.1.4 Ukuran Perusahaan

Secara umum, ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Jika pengertian ini dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi (Sholichah, dalam :11). Pada dasarnya, ukuran perusahaan terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Selain itu, perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber pendanaan dari eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Investor akan lebih merespon secara positif terhadap perusahaan besar sehingga akan meningkatkan nilai bagi perusahaan yang berskala besar.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maka semakin besar modal yang ditanam sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan.

Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan yang semakin besar. Sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah, kebutuhan terhadap sumber daya perusahaan juga semakin kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Hery, 2017:11-12).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.5 Jatuh Tempo Sukuk

Jatuh tempo merupakan tanggal ditetapkannya emiten obligasi harus membayar kembali uang yang telah dikeluarkan investor pada saat membeli obligasi. Jumlah uang yang harus dibayar ini adalah sama besarnya dengan nilai par obligasi (Widiatmodjo, 2005:110).

Obligasi yang berjangka waktu panjang, mempunyai risiko tinggi sekali karena pada saat pembelian cenderung sulit memprediksi kondisi perusahaan dan ekonomi suatu negara dalam jangka waktu panjang. Berbeda dengan obligasi jangka pendek pada saat jatuh tempo kondisi risiko perusahaan masih bisa diprediksi secara lebih akurat dan konservatif.

## 2.1.6 Debt To Equity Ratio

Debt to equity ratio yang tinggi berarti sebuah perusahaan telah melaksanakan pembiayaan yang agresif sehingga perusahaan tumbuh bersamaan dengan utangnya. Ini akan menimbulkan volatilitas keuntungan sebagai hasil adanya tambahan biaya bunga. Jika utang dalam jumlah besar digunakan untuk peningkatan operasional (utang tinggi dibandingkan dengan ekuitas), perusahaan akan mampu menciptakan pendapatan lebih banyak dibandingkan jika tidak menggunakan pembiayaan dari luar. Jika peningkatan pendapatan lebih tinggi dibandingkan penambahan biaya utang (bunga), pemegang saham akan mendapatkan pendapatan lebih dan ini akan dibagikan ke seluruh pemegang saham. Namun, ketika ongkos pembiayaan utang melebihi keuntungan yang mampu diciptakan perusahaan melalui utang, ini akan menimbulkan masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perusahaan, bisa mengarah pada kebangkrutan, dan ini membuat pemegang saham tidak menerima apa-apa dari perusahaan (Guinan, 2009:82).

Rasio utang lebih besar dari 1 mengindikasikan perusahaan memiliki lebih banyak utang dibandingkan asetnya; sedangkan rasio kurang dari 1 mengindikasikan perusahaan memiliki lebih banyak aset dibandingkan utang (Guinan, 2009:81)

### 2.1.7 Return On Equity (Roe)

*Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Rasio ini banyak diamati oleh para pemegang saham bank (baik pemegang saham pendiri maupun pemegang saham baru ) serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham bank yang bersangkutan. Dengan demikian rasio ROE merupakan indikator penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen (Sholihin, 2010:724).

### 2.1.8 Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu istilah ekonomi yang sering digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan ataupun kekayaan sebuah organisasi perusahaan. Tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan biasanya dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. Beberapa pihak yang biasanya terkait dengan tingkat likuiditas suatu perusahaan yaitu pemegang saham, penyuplai bahan baku, manajemen perusahaan, kreditor, konsumen, pemerintah, lembaga asuransi dan lembaga keuangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu hal yang dipertimbangkan ketika seseorang akan memutuskan untuk memanfaatkan kelebihan dana yang dimilikinya adalah masalah likuiditas. Seberapa mudah suatu bentuk kekayaan dicairkan menjadi dana segar itulah yang dimaksud dengan likuiditas. Nilai kekayaan yang tersimpan dalam surat berharga dapat dilikuidasi melalui pasar modal sehingga dikatakan mempunyai fungsi likuiditas (Purnastuti & Indah 2007:44).

### 2.1.9 Pandangan Islam

Dalil mengenai obligasi dalam Al-Quran berkaitan dengan dalil umum pengharaman riba dikarenakan dalam sistem obligasi konvensional pihak pemegang obligasi berhak mendapatkan bunga tetap sebagai imbalan atas investasi yang telah dipercayakan kepada perusahaan. Diantaranya ayat Al-Quran yang berbunyi:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ” (البقرة: ٢٧٥)

Artinya: “Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (QS Al-Baqarah:275)

Dalil mengenai pengharaman obligasi disebutkan dalam hadits-hadits Rasulullah SAW dan *atsar* sahabat Rasulullah SAW, diantaranya:

Menurut Imam Malik dalam kitabnya *al-Muwatha*’ diterangkan bahwa:

“Yahya meriwayatkan kepadaku (Imam Malik) dari Malik bahwa ia mendengar tanda terima atau resit kwitansi (*sukukun*) dibagikan pada penduduk pada masa Marwan Ibn al-Hakam untuk barang-barang yang berada di pasar al-jar. Penduduk membeli dan menjual kwitansi atau resit tersebut diantara mereka sebelum mereka mengambil barangnya. Zayd Ibn Tsabit bersama seorang sahabat Rasulullah Saw, pergi menghadap Marwan Ibn al-hakam dan berkata, “ Marwan! Apakah engkau menghalalkan riba?” Ia menjawab, “ Naudzubillah! Apakah itu?” Ia berkata, “Resit-resit ini yang dipergunakan penduduk untuk berjual-beli sebelum menerima barangnya. “Marwan kemudian mengirim penjaga



untuk mengikuti mereka dan mengambilnya dari penduduk kemudian mengembalikannya pada pemilik asalnya.

Pendapat Ulama Fiqih

Sebagian besar ulama Islam kontemporer melarang jual beli obligasi konvensional dalam semua jenis dan secara keseluruhan, serta menganggap bahwa hukumnya haram mutlak. Para ulama yang berpendapat seperti itu ialah Syaikh Shaltut, Muhammad Yusuf Mussa, Syaikh Yusuf Qardawi, Abdul Aziz al Kahiat, Ali al Salus, dan Saleh Marzuki dengan memberi petunjuk fiqih yang menjadi dasar keluarnya fatwa larangan tersebut yaitu:

Obligasi konvensional yang dikeluarkan oleh perusahaan atau pemerintah dianggap sama seperti utang yang di dalamnya terdapat bunga. Bunga ini bisa dikategorikan sebagai riba *nasi'ah* yang diharamkan oleh Islam.

Utang obligasi sama dengan deposito yang disimpan dalam bank, dan hitungan bunga atas obligasi dianggap sama dengan bunga deposito, walaupun uang dari obligasi itu bisa diinvestasikan secara khusus setelah diserahkan kepada pihak yang mengeluarkan obligasi serta dijamin atas pengembaliannya setelah jatuh tempo plus tambahnya (bunga). Cara ini dianggap sama saja dengan utang yang dipakai untuk produksi yang dikenal di zaman jahiliah dan diharamkan oleh Al-Qur'an dan Sunah.

Adapun dalil yang berkenaan dengan kebolehan Sukuk berdasarkan yang tercantum dalam Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional adalah sebagai berikut:

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah SWT, QS. Al-Ma'idah (5):1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya: "Hai orang – orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu"

Firman Allah SWT, QS. Al-Isra' (17): 34

وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

Artinya: ".....dan penuhilah janji; Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawabnya."

Hadis Nabi Muhammad SAW :

عن عمرو بن عوف المزاني قال رسول الله ص م : الصَّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ  
إِلَّا صَلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ  
حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا (رواه امام الترمذی)

Artinya: "Perjanjian boleh dilakukan di antara kaum muslimin kecuali perjanjian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram."(HR.Tirmidzi)

Pendapat Ulama:

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002, tentang Sukuk (Obligasi syari'ah) adalah surat berharga berjangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emitten kepada pemegang obligasi syariah, tersebut berupa bagi hasil/margin, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo."

Karakteristik dan istilah sukuk merupakan pengganti dari istilah sebelumnya yang menggunakan istilah *bond*, dimana istilah *bond* mempunyai makna loan (hutang), dengan menambahkan Islamic maka kontradiktif maknanya

karana biasanya yang mendasari mekanisme hutang (*loan*) adalah *interest* (bunga), sedangkan dalam Islam *interest* tersebut termasuk riba yang diharamkan. Untuk itu sejak tahun 2007 istilah *bond* ditukar dengan istilah Sukuk sebagaimana disebutkan dalam peraturan di Bapepam LK.

Abu Hanifah dan muridnya Abu Yusuf memberikan pandangan bahwa penjualan sesuatu/properti yang belum diterima oleh si penjual namun sudah jelas keberadaannya (dapat dicek keberadaannya) adalah diperbolehkan. Maka dari sinilah pondasi instrument bernama sukuk di abad modern ini bermula (hamialfarouqy.wordpress.com).

#### 2.1.10 Penelitian Terdahulu

**Tabel 1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian  | Variabel   | Hasil Penelitian  | Saran Peneliti  |
|----|---------------------------|---|--|---|---|
| 1  | Arum Melati (2013)        | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Sewa Sukuk Ijarah       | Produk Domestik Bruto (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Jatuh Tempo Obligasi (X3), <i>Debt To Equity Ratio</i> (X4), Tingkat Sewa Sukuk Ijarah (Y) | PDB dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap tingkat sewa sukuk ijarah, jatuh tempo dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah | Disarankan menggunakan variabel yang lebih terkait dengan tingkat sewa sukuk ijarah |
| 2  | Nilawati (2017)           | Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Tingkat Sewa | ukuran perusahaan, likuiditas, jatuh tempo obligasi dan tingkat sewa   | ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan likuiditas tidak berpengaruh positif   | menambahkan faktor internal yang lain dalam penelitiannya dan sampel                |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Nama dan Tahun Penelitian                            | Judul Penelitian  | Variabel  | Hasil Penelitian   | Saran Peneliti   |
|----|--|---|---|--|--|
| 1  | Hak cipta mitik UIN Suska Riau                       | Sukuk Ijarah Dengan Jatuh Tempo Obligasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Beberapa Perusahaan Yang Menerbitkan Sukuk Ijarah Di Bursa Efek Indonesia) | sukuk ijarah  | dan tidak signifikan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah . Analisis variabel moderating dengan pendekatan MRA menunjukkan bahwa aspek jatuh tempo obligasi tidak mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah sedangkan jatuh tempo obligasi mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap tingkat sewa sukuk ijarah. | yang digunakan sebaiknya juga lebih banyak   |
| 3  | State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | Pengaruh Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah Tahun 2014-2017   | ROA (X1), Ukuran Perusahaan (X2), BI-Rate (X3), Tingkat Sewa Sukuk Ijarah (Y)                 | ROA dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat sewa sukuk ijarah. Dan BI-Rate berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah.   | Menambah variabel mikro ekonomi lainnya seperti DER, dan variabel makro ekonomi seperti GDP.   |
| 4  | State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | Pengaruh Inflasi, PDB, DER, ROE, NPM, GPM Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah  | Inflasi (X1), PDB (X2), DER (X3), ROE (X4), NPM (X5), GPM (X6), Tingkat Sewa Sukuk Ijarah (Y) | Secara parsial variabel inflasi, PDB, DER, ROE, dan GPM tidak berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah. Sedangkan variabel NPM berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa variabel inflasi, PDB, DER, ROE, NPM, dan GPM berpengaruh   | menambahkan variabel penelitian ROA, Debt to Asset Ratio, sampel yang digunakan sebaiknya juga lebih banyak dari pada sampel dalam penelitian ini dan diharapkan |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Nama dan Tahun Penelitian             | Judul Penelitian   | Variabel  | Hasil Penelitian   | Saran Peneliti   |
|----|---------------------------------------|--|---|--|--|
| 5  | Meidina Ana Ogie, Nisful Laila (2020) | Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Imbal Hasil Sukuk Ijarah Korporasi Periode 2015-2018 | Debt to Equity Ratio (DER) (X1), Return on Asset (ROA) (X2), Inflasi, Sukuk Bunga (X3), Sukuk Return Ijarah (Y) | semua variabel mempengaruhi hasil sukuk secara bersamaan; Namun, variabel DER memiliki efek positif yang signifikan terhadap hasil sukuk secara parsial. Sementara itu, variabel ROA dan inflasi tidak signifikan negatif dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap imbal hasil sukuk | bisa menambahkan obligasi syariah mudharabah sebagai objek penelitian yang lain<br><br>Disarankan menambah variabel lain yang terkait dengan tingkat sewa sukuk ijarah |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

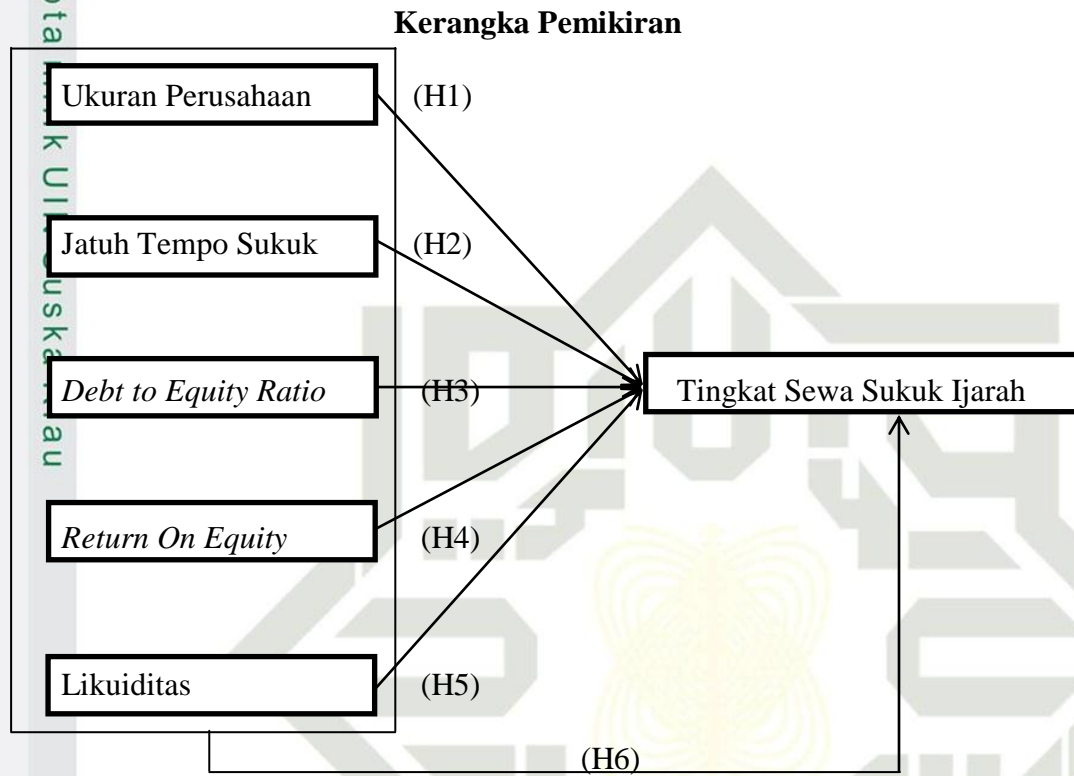
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.11 Kerangka Pemikiran

Gambar 5



Pada gambar 5 dapat dilihat terdapat variabel ukuran perusahaan, jatuh tempo sukuk, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan Likuiditas serta variabel Tingkat Sewa Sukuk Ijarah. Dari variabel tersebut yang termasuk variabel dependen adalah variabel ukuran perusahaan, jatuh tempo sukuk, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan Likuiditas. Sementara variabel Tingkat Sewa Sukuk Ijarah merupakan variabel independen. Dan untuk H1, H2, H3, H4, dan H5 merupakan pengujian secara parsial variabel dependen terhadap variabel independen. Sementara H6 merupakan pengujian secara simultan seluruh variabel dependen terhadap variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.12 Hipotesis

### 2.1.12.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain (Hery, 2017:11-12). Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Selain itu, perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber pendanaan dari eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Investor akan lebih merespon secara positif terhadap perusahaan besar sehingga akan meningkatkan nilai bagi perusahaan yang berskala besar.

Perusahaan yang mempunyai nilai skala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Sekuritas perusahaan kecil kurang dapat dipasarkan karena masyarakat cenderung lebih memperhatikan perusahaan yang besar, sehingga perusahaan kecil akan memberikan tingkat *return* obligasi yang tinggi agar menarik investor sehingga investor memperoleh hasil yang menguntungkan. Berbeda dengan perusahaan besar yang mempunyai kinerja keuangan yang bagus, rencana keuangan, sistem

akuntansi yang baik prospek yang cerah dan manajemen profesional. Perusahaan yang demikian cenderung memberikan *return* yang relatif kecil dibandingkan dengan perusahaan kecil (Nuraini, 2015).

Penelitian sebelumnya dengan ukuran perusahaan sebagai variabel independen telah diteliti oleh Nilawati (2017), dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah, penelitian yang dilakukan oleh Ulfah dkk (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat sewa sukuk ijarah. Adapun penelitian dari Melati (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap tingkat sewa sukuk ijarah.

Dengan demikian hipotesisnya adalah:

**H1: Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah.**

### **2.1.12.2 Pengaruh Jatuh Tempo Sukuk Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah**

Jatuh tempo merupakan tanggal ditetapkannya emiten obligasi harus membayar kembali uang yang telah dikeluarkan investor pada saat membeli obligasi. Jumlah uang yang harus dibayar ini adalah sama besarnya dengan nilai par obligasi (Widiatmodjo, 2005:110).

Sukuk yang berjangka waktu panjang, mempunyai risiko tinggi sekali karena pada saat pembelian cenderung sulit memprediksi kondisi perusahaan dan ekonomi suatu negara dalam jangka waktu panjang. Berbeda dengan sukuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



jangka pendek pada saat jatuh tempo kondisi risiko perusahaan masih bisa diprediksi secara lebih akurat dan konservatif.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Melati (2013) yang menunjukkan bahwa jatuh tempo obligasi tidak berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah.

Semakin lama jangka waktu sukuk maka risiko ketidakpastian juga akan semakin tinggi sehingga pada sukuk dengan jangka waktu semakin lama, maka investor akan meminta tingkat *return* yang juga akan semakin tinggi. Sukuk dengan jangka waktu pendek memiliki *return* sukuk yang lebih rendah daripada sukuk yang berjangka panjang. Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa jatuh tempo diduga berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah.

## **H2: Jatuh tempo sukuk diduga berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah.**

### **2.1.12.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah**

*Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan perbandingan hutang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya bahwa rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Perusahaan dengan rasio utang yang relatif tinggi memiliki pengembalian yang lebih tinggi dalam situasi perekonomian normal.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat rasio utang yang tinggi atau tingkat DER yang tinggi akan mempengaruhi tingkat *return* (imbal hasil) sukuk. Dimana tingkat *return* sukuk tersebut juga akan mengalami

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

peningkatan. Semakin tinggi DER berarti semakin tinggi risiko yang dihadapi, sebaliknya apabila semakin rendah berarti risikonya juga semakin kecil pula. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat *return* nantinya. Maka dari itu DER memiliki hubungan searah (positif) dengan *return* sukuk.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Melati (2013) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah, penelitian yang dilakukan oleh Azizah dkk (2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ogie dan Nisful Laila (2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap tingkat sewa sukuk ijarah.

### **H3 : *Debt to equity ratio* diduga berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah.**

#### **2.1.12.4 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah.**

Return on equity yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap modal sendiri yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih (Zakiyah, 2017).

Nilai ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Ketika pengembalian atas modal adalah rendah maka return sukuk yang akan diberikan kepada investor adalah rendah. Hal ini disebabkan karena perusahaan penerbit sukuk sebagai konsekuensi atas penerbit sukuk ijarah berkewajiban membayar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

imal hasil kepada investor. maka variabel ROE memiliki hubungan searah dengan tingkat sewa sukuk ijarah.

Penelitian ROE sebelumnya telah dilakukan oleh Azizah dkk (2020) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh tingkat sewa sukuk ijarah.

**H4: *Return on equity* diduga berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah.**

#### 2.1.12.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah

Likuiditas merupakan salah satu istilah ekonomi yang sering digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan ataupun kekayaan sebuah organisasi perusahaan. Tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan biasanya dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. Beberapa pihak yang biasanya terkait dengan tingkat likuiditas suatu perusahaan yaitu pemegang saham, penyuplai bahan baku, manajemen perusahaan, kreditor, konsumen, pemerintah, lembaga asuransi dan lembaga keuangan. Semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin buruklah kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi biasanya lebih berpeluang mendapatkan berbagai macam dukungan dari pihak-pihak luar seperti lembaga keuangan, kreditor, dan juga pemasok bahan baku (Nilawati, 2017).

**H5: Likuiditas diduga berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

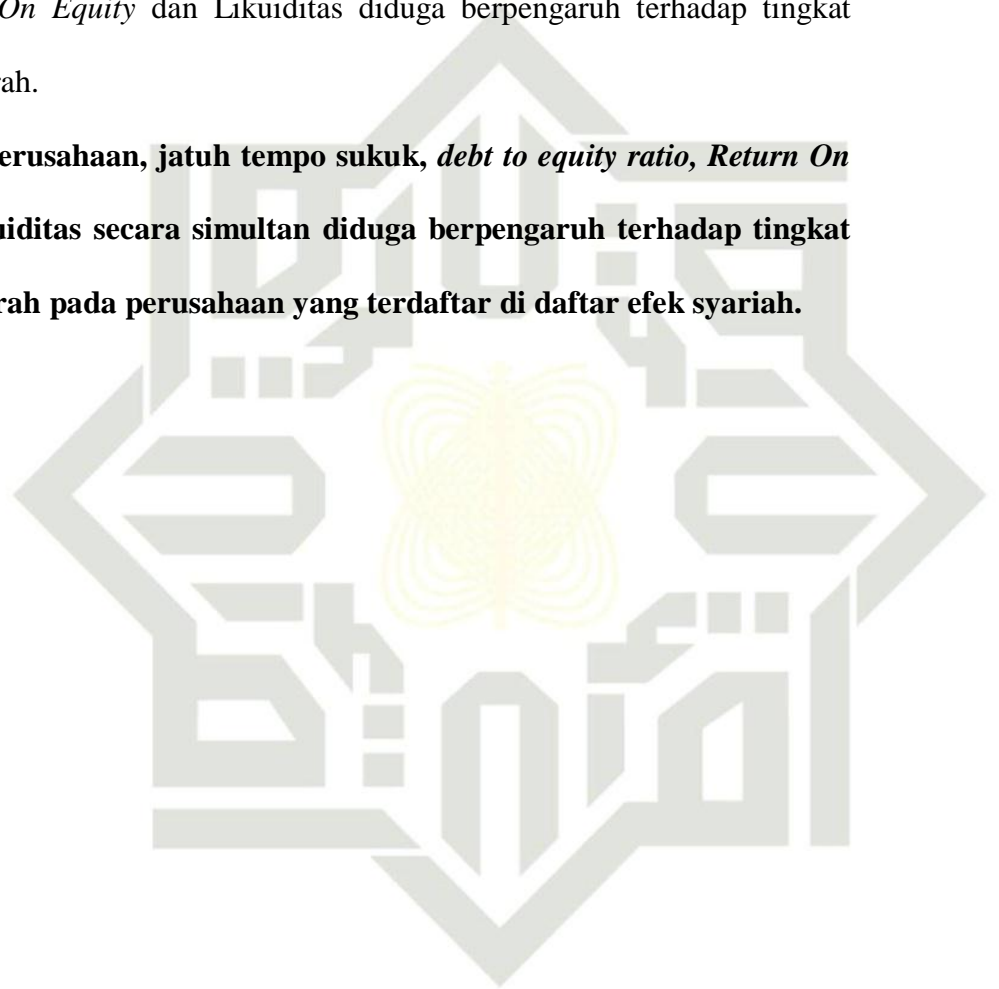
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.12.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jatuh Tempo Sukuk, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan Likuiditas Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah.

Secara simultan ukuran perusahaan, jatuh tempo sukuk *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan Likuiditas diduga berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah.

**H<sub>6</sub>:** Ukuran perusahaan, jatuh tempo sukuk, *debt to equity ratio*, *Return On Equity* dan likuiditas secara simultan diduga berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah pada perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Menurut Sekaran (2017:130), data skunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti mengumpulkan informasi pendahuluan. Data skunder yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan/emiten yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2014-2019 yang diperoleh dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Selain itu, data atau informasi lain diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal-jurnal, dan dari website

#### 3.2 Populasi Dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah periode 2014-2019.

##### 3.2.2 Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode penyampelan dengan berdasarkan kriteria tertentu (Chandrarin, 2017:127). Kriteria sampel tersebut adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2014-2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah yang melakukan akad ijarah.
2. Perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah yang melakukan akad ijarah selama tahun 2014-2019 secara berturut-turut.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

| No | Keterangan  | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1  | Perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah Periode 2014-2019.   | 401    |
| 2  | Perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah dan tidak melakukan akad ijarah.   | (389)  |
| 3  | Perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah yang melakukan akad ijarah selama tahun 2014-2019 tidak secara berturut-turut. | (6)    |
| 4  | Total Perusahaan  | 6      |
| 5  | Sampel Penelitian (6 perusahaan x 6 tahun penelitian)   | 36     |

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

| No | Nama Perusahaan                      |
|----|--------------------------------------|
| 1  | Aneka Gas Industri Tbk.              |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.       |
| 3  | Summarecon Agung Tbk.                |
| 4  | Perusahaan Listrik Negara (PERSERO). |
| 5  | Sumberdaya Sewatama.                 |
| 6  | XL Axiata Tbk.                       |

Sumber : Ojk.go.id

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yakni dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berhubungan dengan tingkat sewa sukuk ijarah. Serta mencari, melihat dan mempelajari data-data yang diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX).

### 3.4 Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen atau variabel bebas yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol X dan variabel dependen atau variabel terikat yang selanjutnya dinyatakan dengan variabel Y.

#### 3.4.1 Tingkat Sewa Sukuk Ijarah (Y)

Variabel dependen yang akan diteliti yaitu tingkat sewa atau obligasi syariah ijarah. Dalam akad ini terjadi pertukaran aset antara pihak yang bertransaksi yang dapat berupa real asset barang dan jasa atau berupa sewa-menyewa dan upah-mengupah. Sewa per tahun Tingkat sewa sukuk ijarah merupakan besarnya tingkat sewa yang diperoleh oleh pemegang sukuk ijarah. Wangsawidjaja, 2012:66 menjelaskan tingkat sewa tahunan dihitung dengan persamaan tingkat sewa sama dengan sewa per tahun dibagi dengan nilai nominal ijarah kemudian dikali 100%. Pengukuran ini sama dengan pengukuran yang dilakukan oleh Fakhruddin dalam Melati (2013), dan Asrori (2014).

$$\text{Tingkat Sewa} = \frac{\text{Sewa per tahun}}{\text{Nilai Nominal}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

### 3.4.2 Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran (*size*) perusahaan diukur menggunakan total aset perusahaan. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan akan diperoleh perusahaan. Variabel ini diukur dengan logaritma natural dari total aset (Asnawi dan Chandra Wijaya, 2005:274) dan pengukuran ini sesuai dengan penelitian (Melati, 2013).

### 3.4.3 Jatuh tempo Sukuk (X2)

Jangka waktu jatuh tempo sukuk merupakan lamanya waktu untuk pembelian kembali sukuk dari diterbitkannya sukuk sampai jatuh tempo sukuk. Pada penelitian ini, jatuh tempo sukuk juga akan diukur dengan logaritma natural dari jangka waktu sukuk (Melati, 2013).

### 3.4.4 Debt to Equity Ratio (X3)

Ukuran leverage keuangan perusahaan, dihitung dengan membagi total kewajiban (*liabilities*) dengan total ekuitas/modal pemegang saham; ini mengindikasikan proporsi saham dan utang dalam pembiayaan aset perusahaan (Guinan, 2009:82). Pengukuran yang digunakan oleh Guinan sama dengan pengukuran yang dilakukan pada penelitian Melati (2013), Asrori (2014), Situmorang (2017), Zakiyah (2017), dan Masurah (2019).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.4.5 Return On Equity (X4)

ROE pada perusahaan dapat dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan modal sendiri. Laba setelah pajak adalah seluruh pajak dikurangi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan laba penjualan dari aktiva tetap, aktiva non produktif, aktiva lain-lain dan saham penyertaan langsung. Modal sendiri adalah seluruh komponen modal sendiri dalam neraca perusahaan pada posisi akhir tahun buku dikurangi dengan komponen modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aktiva tetap dalam pelaksanaan dan laba tahun berjalan (Arifin, 2007:52).

Pengukuran ini sama dengan pengukuran yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Asrori (2014), Zakiyah (2017), dan Abdillah (2018). Pengukuran ini berbeda dengan pengukuran ROE yang digunakan oleh Puteri & Leo (2015).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

#### 3.4.6 Likuiditas (X5)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Makin tinggi tingkat rasio likuiditas sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi posisi likuiditas suatu perusahaan tersebut. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu alat yang dipakai untuk mengukur likuiditas adalah dengan menggunakan rasio lancar (current ratio). Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid dan mempunyai aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancarnya (Nilawati, 2017)

Rasio likuiditas bertujuan menguji kecukupan dana, *solvency* perusahaan, kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus

dipenuhi (Arief & Edy, 2008:59). Ratio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* yaitu untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo/segera dibayar (Arief & Edy, 2008:62)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{total kewajiban lancar}}$$

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel                            | Alat Ukur   | Keterangan |
|----|-------------------------------------|---|------------|
| 1  | Tingkat Sewa<br>Sukuk Ijarah<br>(Y) | $\text{Tingkat Sewa} = \frac{\text{Sewa per tahun}}{\text{Nilai Nominal}} \times 100\%$   | Rasio      |
| 2  | Ukuran<br>Perusahaan<br>(X1)        | $\text{Ln} = \text{Total Aset}$   | Rasio      |
| 3  | Jatuh tempo<br>Sukuk (X2)           | $\text{Ln} = \text{Jangka Waktu Sukuk}$   | Rasio      |
| 4  | <i>Debt to Equity Ratio</i><br>(X3) | $\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$       | Rasio      |
| 5  | <i>Return On Equity</i> (X4)        | $\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$   | Rasio      |
| 6  | Liabilitas                          | $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{total kewajiban lancar}}$ | Rasio      |

### 3.5 Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dan diuji dengan beberapa uji statistic yang terdiri dari statistik deskriptif, uji heterokedastisitas ,uji multikolineritas dan uji regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

logistik untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu output EViews 10.

### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel lain (Sugiyono, 2016:11). Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data yang menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu (residual) terdistribusi secara normal. Menurut Ghozali (2006), regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik. Analisis statistik dari uji normalitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan model pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov. Dalam uji Kolmogorov-Smirnov, suatu data dikatakan normal jika nilai asymptotic significance lebih dari 0,05 (Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan  $< 0,05$  secara statistik maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan  $> 0,05$  secara statistic  $H_0$  diterima, yang berarti data terdistribusi normal. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  = Data residual berdistribusi normal

$H_1$  = Data residual tidak berdistribusi normal

### 3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 105) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai Chi-square  $> 0.05$ , maka tidak terjadi heterokedastisitas. Begitu pula sebaliknya.

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013: 91) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara variabel bebasnya sama dengan nol.

1. Jika antar variabel bebas pada korelasi diatas 0,90, maka hal ini merupakan adanya multikolinearitas.
2. Atau multikolinearitas juga dapat dilihat dari VIF, jika  $VIF < 10$  maka tingkat kolinearitasnya masih dapat di toleransi.

Nilai Eigen Value berjumlah satu atau lebih, jika variabel bebas mendekati 0 menunjukkan adanya multikolinearitas.

#### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya (Ghozali, 2011). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan Run Test. Run test sebagai bagian dari statistik non-parametik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

H0: residual (res\_1) random (acak)

H1: residual (res\_1) tidak random

### 3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

(Kurniawan dan Budi, 2016:91) Regresi linier berganda merupakan lanjutan dari regresi linier sederhana, ketika regresi linier sederhana hanya menyediakan satu variabel independen dan satu juga variabel dependen. Namun apabila ada variabel lain (variabel independen lebih dari satu) yang memengaruhi variabel dependen maka kita tidak dapat menggunakan regresi linier sederhana. Oleh karena itu, regresi linier berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linier sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Chandrarin (2017:139) regresi linier berganda berbeda dengan analisis regresi sederhana terutama pada jumlah variabel independen yang diformulasikan dalam model statistic.

Berikut adalah model persamaan analisis regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 UP_1 + \beta_2 JT_2 + \beta_3 DER_3 + \varepsilon_n$$

Dimana :

Y = Tingkat Sewa Sukuk Ijarah

UP = Ukuran Perusahaan

JT = Jatuh Tempo Sukuk

|                         |   |                             |
|-------------------------|---|-----------------------------|
| DER                     | = | <i>Debt to Equity Ratio</i> |
| $\alpha$                | = | Konstanta                   |
| $\beta_1\beta_2\beta_3$ | = | Koefisien regresi           |
| $\varepsilon$           | = | Residual ( <i>error</i> )   |

### 3.7 Uji Hipotesis

Chandrarin (2017:139) regresi linier berganda berbeda dengan analisis regresi sederhana terutama pada jumlah variabel independen yang diformulasikan dalam model statistic. Langkah-langkah analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Uji signifikansi variabel (Uji t)

Uji signifikansi variabel (uji t) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model. Kriteria pengujiannya yakni dengan menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi p. jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p \leq 0,05$  maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistic signifikan pada level alfa sebesar 5%. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p > 0,05$  maka pengaruh variabel independennya terhadap variabel dependennya secara statistic tidak signifikan. Interpretasi teori dan empiris hubungan/pengaruh/dampak variabel independen terhadap dependennya dengan melihat tanda (positif atau negative) pada nilai koefisien regresinya.

#### 3.7.2 Uji ketepatan/keberartian model (Uji F)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linier berganda sudah tepat. Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p \leq 0,05$  maka model persamaan regresinya signifikan pada level alfa sebesar 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linier berganda sudah tepat. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p > 0,05$  maka model persamaan regresinya tidak signifikan pada level alfa sebesar 5%. Sehingga bisa disimpulkan bahwa model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linier berganda belum tepat.

### 3.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan besar yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier yang diestimasi dengan OLS sebesar 0,630, maka berarti bahwa variasi variabel independe yang diformulasikan dalam model riset mampu menjelaskan variasi variabel sebesar 63% sedangkan selebihnya yaitu sebesar 37% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model riset. Nilai koefisien determinasi yang tinggi dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk menilai model empiris yang baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pada hasil analisis regresi liner berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan, jatuh tempo sukuk, *debt to equity ratio*, *return on equity*, likuiditas) terhadap variabel dependen (tingkat sewa sukuk ijarah).
2. Dari hasil pengujian uji t variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.
3. Dari hasil pengujian uji t variabel jatuh tempo sukuk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah. penelitian ini menunjukkan bahwa Semakin lama jangka waktu sukuk maka risiko ketidakpastian juga akan semakin tinggi sehingga pada sukuk dengan jangka waktu semakin lama, maka investor akan meminta tingkat *return* yang juga akan semakin tinggi. Sukuk dengan jangka waktu pendek memiliki *return* sukuk yang lebih rendah daripada sukuk yang berjangka panjang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Dari hasil pengujian uji t variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah. Semakin tinggi DER berarti semakin tinggi risiko yang dihadapi, sebaliknya apabila semakin rendah berarti risikonya juga semakin kecil pula. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat *return* nantinya.
5. Dari hasil pengujian uji t variabel *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah. penelitian ini membuktikan bahwa ketika pengembalian atas modal adalah rendah maka return sukuk yang akan diberikan kepada investor adalah rendah.
6. Dari hasil pengujian uji t variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat sewa sukuk ijarah. Hal ini terjadi dikarenakan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian, dimana kinerja perusahaan yang baik yang tercermin dari likuiditas perusahaan mengalami tingkat sewa sukuk ijarah yang lebih kecil. Dan sebaliknya perusahaan yang likuiditasnya rendah, tingkat sewa sukuk ijarahnya besar.
7. Dari hasil perhitungan secara simultan menggunakan uji F, data menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, jatuh tempo sukuk, *debt to equity ratio*, *return on equity*, likuiditas terhadap tingkat sewa sukuk ijarah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, jatuh tempo sukuk, *debt to equity ratio*, *return on equity*, likuiditas secara simultan mempengaruhi tingkat sewa sukuk ijarah.
8. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan nilai *adjusted R-square* variabel dependen yaitu tingkat sewa sukuk ijarah dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, jatuh tempo sukuk, *debt to*

*equity ratio, return on equity*, likuiditas. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini *adjusted R-square* hanya sebesar 75% , untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain yang mungkin berpengaruh terhadap tingkat sewa sukuk ijarah.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang tahun penelitian. Karena penelitian ini hanya meneliti sampel sebanyak 6 tahun. Diharapkan jika menambah tahun penelitian maka sampel juga lebih banyak agar hasil penelitian lebih akurat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Irwan. 2018. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Abdillah, Rizki. 2018. Dampak Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penerbitan Sukuk Korporasi di Indonesia. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- Al-Quran dan Terjemahan.
- Al-Quran dan Terjemahnya. 1989. Jakarta: CV. Toha Putra Semarang.
- Angela, Windy dan Rilya Aryancana. 2017. *The Effect of Financial Reporting Quality on Financing and Investment*. Jurnal Etikonomi. Vol.16 No.1 hal 81-92.
- Ariefianto, Moch Dody. 2012. *EKONOMETRIKA Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EVIEWS*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, Johar. 2007. *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial & Non Finansial) Berbasis Komputer*. Jakarta: PT Alex Media Kumputindo.
- Asnawi, Said Kelana., dan Chandra Wijaya. 2005. *Riset Keuangan : Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Asrori, Wahyu Pratiwi. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat sewa sukuk. *Journal Unnes AAJ*. ISSN 2252-6765. Vol.3 No.2.
- Azizah, Iftitah Nurul., Muhammad Yusuf., Yohani. 2020. Pengaruh Inflasi, PDB, DER ROE, NPM, GPM Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah. *Jurnal Neraca*. Vol 16. No 2. E-Issn: 2745-5750.
- Chandrarin, Grahita. 2017. *METODE RISET AKUNTANSI Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhrudin, Hendy M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Forum Studi Keuangan Negara. 2019. *ESAI KEUANGAN NEGARA Kebijakan APBN Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Bogor: Jeda.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunan, Jack. 2009. *INVESTOPEDIA*. Jakarta: Hikmah.
- hanialfarouqy.wordpress.com. 2017. *Sukuk dalam Pengkajian Ekonomi Islam*. <https://hanialfarouqy.wordpress.com/2013/12/17/sukuk-dalam-pengkajian-ekonomi-islam/>. Diperoleh Pada 14 Februari 2020.
- Herly. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ilmiah, Duniyati. 2018. Perbandingan *Yield to maturity* dan (rating) pada sukuk Ijarah dan sukuk mudharabah. *Jurnal Baabu Al-Ilmi ekonomi dan perbankan syariah*. P-ISSN: 2527-4163. E-ISSN: 2654332X. Vol. 3 No. 1 April 2018.
- Jogiyanto, H.M. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.
- Krisnilasari, Monica. 2007. *Analisis Pengaruh Likuiditas Obligasi, Coupun dan Jangka Waktu Jatuh Tempo Obligasi Terhadap Perubahan Harga Obligasi di Bursa Efek Surabaya*. Tesis. Semarang: UNDIP-FE.
- Kurniawan, Robert., Budi Yuniarto. 2016. *ANALISIS REGRESI: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.
- Masrurah, Fitria., dan Rahmawaty. 2019. Pengaruh Peringkat Sukuk, Umur Sukuk, *Debt To Equity Ratio* Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Imbal Hasil Sukuk Korporasi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 4, No. 1.
- Melati, Arum, 2013. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Sewa Sukuk Ijarah. *Jurnal Universitas Negeri Semarang. Accounting Analysis Jurnal* Vol.2 No.2 hal 232-242.
- Melis. 2017. Perkembangan Sukuk di Indonesia, Malaysia, dan Dunia. *Jurnal Economica Sharia*. Vol 2 No.2.
- Meythi. 2007. Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi *Return Saham*: Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 9 No. 1 hal 47-56.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nilawati. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah Dengan Jatuh Tempo Obligasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Beberapa Perusahaan Yang Menerbitkan Sukuk Ijarah Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nuraini, Peni. 2015. Pengaruh Inflasi, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, dan Jatuh Tempo Obligasi Terhadap *Return Obligasi Syariah Ijarah* di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurhayati, Sri. 2014. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ogie, Meidina Ana., Nisful Laila. 2020. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Imbal Hasil Sukuk Ijarah Korporasi Periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 7 No. 2 Februari 2020: 389-400.
- Panjaitan, Yunia, Dewinta Oky dan K, Sri Desinta. 2004. *Analisis Harga Saham, Ukuran Perusahaan dan Risiko terhadap Return yang Diharapkan Investor pada Perusahaan Saham Aktif*. *Balalnce*. Vol 1 hal 56-72.
- Pratiwi, Wahyu dan Asrori. 2014. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Sewa Sukuk. *Jurnal Universitas Negeri Semarang. Accounting Anaylisis Journal* Vol. 3 No. 2 hal 203-210.
- Purastuti, Losina., & Rr Indah Mustikawati. 2007. *Ekonomi*. Jakarta:Grasindo.
- Purba, Rianda Ajeng Ardiyanti., Leo Herlambang. 2015. Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Terhadap *Return On Assets, Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Emiten di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Jurnal JESTT* Vol. 2 No. 6 Juni 2015.
- Rahardjo, S. 2003. *Panduan Invesatsi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Rahmawaty., dan Muhammad Hafiz Fahrimal. 2016. Analisis Kinerja Obligasi Dan Sukuk Ijarah Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnin* Vol. 3(1), 2016.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ryandono, Muhammad Nafik H. 2009. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: Serambi.
- Sari Ratna, Chandra dan Zuhrotun. 2006. Keinformatifan laba di Pasar Obligasi dan Saham: Uji Liquidation Option Hypotesis. Padang. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Situmorang, Bomok. 2017. Pengaruh Peringkat Obligasi, *Debt To Equity Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Yield To Maturity* Obligasi Korporasi Dengan Tingkat Suku Bunga SBI Sebagai Variabel *Moderating*. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*. Vol.3 No.1.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Soemitra, Andri. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Sugiono, Arief., & Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Perbankan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif, R & B*. Bandung: Alfabeta.
- Ulinh, Khairiah., Kusnendi., Suci Apriliani., Fitriani Adirestuty. 2019. Pengaruh Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Sewa Sukuk Ijarah Tahun 2014-2017. *Jurnal Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP) Theme: "Sustainability and Socio Economic Growth"* Volume 2019.
- Wigoatmodjo, Sawidi. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor Profesional*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com). 2019. *OJK Sebut Baru Enam Korporasi Terbitkan Sukuk Tahun Ini*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190510080449-78->

[393602/ojk-sebut-baru-enam-korporasi-terbitkan-sukuk-tahun-ini](https://www.ojk.go.id/393602/ojk-sebut-baru-enam-korporasi-terbitkan-sukuk-tahun-ini). Diperoleh  
Pada 15 April 2020

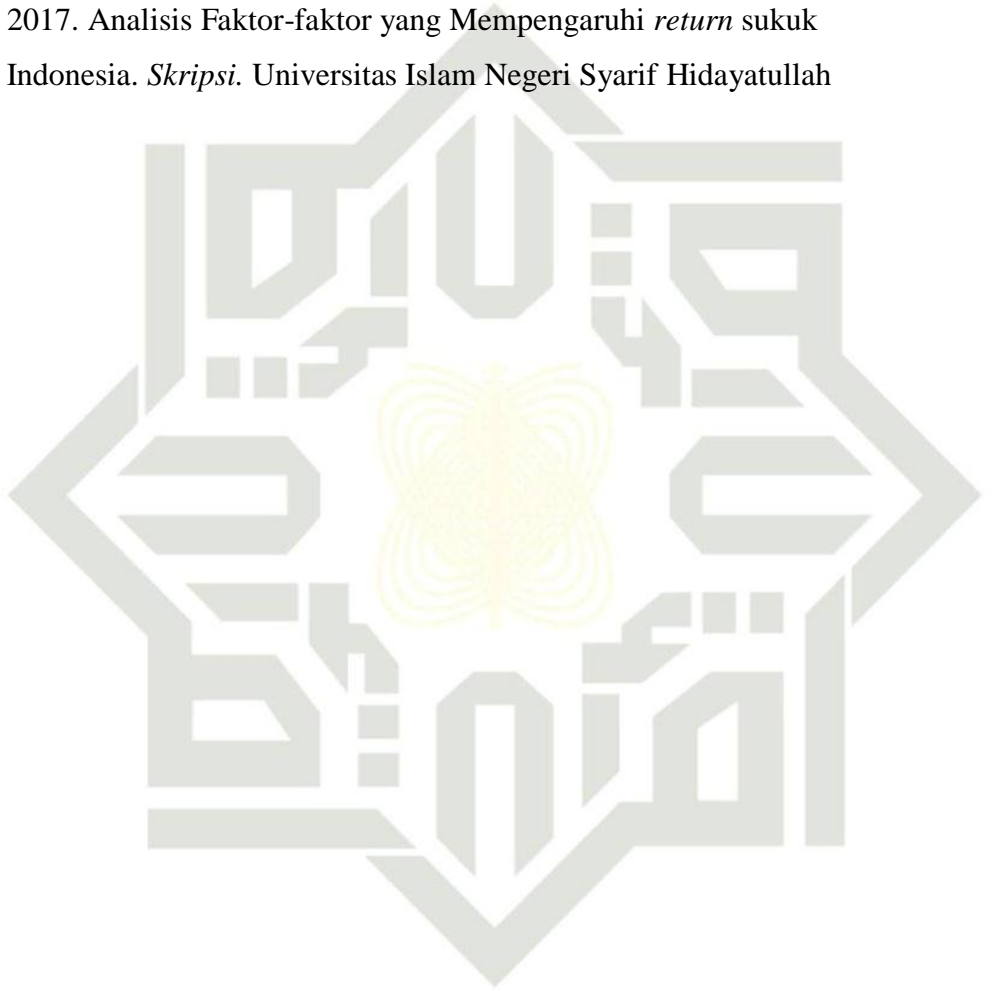
[www.OJK.go.id](http://www.OJK.go.id)

Z, A Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka  
Utama.

Zakryah, Nadya. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *return* sukuk  
korporasi di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah  
Jakarta.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





**LAMPIRAN 1**

**TABULASI DATA**

| NAMA                 | TAHUN | Y      | X1      | X2     | X3       | X4      | X5     |
|----------------------|-------|--------|---------|--------|----------|---------|--------|
| BNEKA GAS INDUSTRI   | 2014  | 0,0459 | 12,5425 | 0,6990 | 2,0274   | 0,0567  | 1,1586 |
|                      | 2015  | 0,0825 | 12,6949 | 0,6990 | 1,7930   | 0,0280  | 1,0722 |
|                      | 2016  | 0,0724 | 12,7670 | 0,6990 | 1,0855   | 0,0233  | 1,1273 |
|                      | 2017  | 0,0623 | 12,8064 | 0,4771 | 0,8849   | 0,0291  | 1,5048 |
|                      | 2018  | 0,2522 | 12,8227 | 0,4771 | 1,1119   | 0,0363  | 1,2220 |
|                      | 2019  | 0,1100 | 12,8464 | 0,4771 | 1,1279   | 0,0313  | 0,8748 |
| PIGA PILAR SEJAHTERA | 2014  | 0,0051 | 12,8677 | 0,6990 | 0,5137   | 0,0513  | 2,6633 |
|                      | 2015  | 0,0051 | 12,9572 | 0,6990 | 0,5622   | 0,0412  | 1,6229 |
|                      | 2016  | 0,0192 | 12,9664 | 0,6990 | 1,1702   | 0,1687  | 2,3756 |
|                      | 2017  | 0,0192 | 12,2971 | 0,6990 | -1,5920  | 0,1563  | 0,2121 |
|                      | 2018  | 0,0266 | 12,2592 | 0,6990 | -1,5264  | -0,0358 | 0,1524 |
|                      | 2019  | 0,0111 | 12,2716 | 0,4771 | -2,1273  | -0,6845 | 0,4114 |
| SUMMARECON AGUNG     | 2014  | 0,1150 | 13,2007 | 0,6990 | 1,4737   | 0,2521  | 1,5849 |
|                      | 2015  | 0,1150 | 13,2732 | 0,6990 | 1,4912   | 0,1413  | 1,6531 |
|                      | 2016  | 0,1150 | 13,3183 | 0,6990 | 1,5485   | 0,0741  | 2,0544 |
|                      | 2017  | 0,1150 | 13,3357 | 0,6990 | 1,5932   | 0,0637  | 1,4593 |
|                      | 2018  | 0,1150 | 13,3673 | 0,6990 | 1,5715   | 0,0762  | 1,4522 |
|                      | 2019  | 0,1150 | 13,3881 | 0,6990 | 1,5860   | 0,0649  | 1,2366 |
| PLN                  | 2014  | 0,0800 | 14,7808 | 0,8451 | 2,6658   | 0,0713  | 0,9756 |
|                      | 2015  | 0,0800 | 15,1187 | 0,8451 | 0,6332   | 0,0075  | 0,6604 |
|                      | 2016  | 0,0800 | 15,1045 | 0,8451 | 0,4483   | 0,0093  | 0,8104 |
|                      | 2017  | 0,0770 | 15,1255 | 0,6990 | 0,5355   | 0,0294  | 0,6744 |
|                      | 2018  | 0,0865 | 15,1739 | 0,6990 | 0,6093   | 0,0388  | 0,7183 |
|                      | 2019  | 0,0800 | 15,2000 | 0,6990 | 0,7055   | 0,0475  | 0,9502 |
| SUMBERDAYA SEWATAMA  | 2014  | 0,0960 | 12,5653 | 0,6990 | 4,0682   | 0,0216  | 0,5197 |
|                      | 2015  | 0,0960 | 12,5963 | 0,6990 | 4,3162   | -0,3811 | 0,4773 |
|                      | 2016  | 0,0960 | 12,4943 | 0,6990 | 25,0116  | -2,6473 | 0,2414 |
|                      | 2017  | 0,0960 | 12,4749 | 0,6990 | -44,9669 | 2,7387  | 1,7633 |
|                      | 2018  | 0,0960 | 12,4609 | 0,6990 | -19,4550 | 1,8843  | 1,9779 |
|                      | 2019  | 0,0960 | 12,2586 | 0,6990 | -25,8238 | 1,6010  | 0,2986 |
| XL AXIATA            | 2014  | 0,3276 | 13,8037 | 0,8451 | 3,5295   | -0,0572 | 0,8644 |
|                      | 2015  | 0,3276 | 13,7697 | 0,8451 | 4,4084   | -0,0025 | 0,6446 |
|                      | 2016  | 0,3276 | 13,7395 | 0,8451 | 1,5883   | 0,0177  | 0,4702 |
|                      | 2017  | 0,5949 | 13,7507 | 1,0000 | 1,6038   | 0,0173  | 0,4716 |
|                      | 2018  | 0,3564 | 13,7605 | 1,0000 | 2,1409   | -0,1797 | 0,4486 |
|                      | 2019  | 1,6804 | 13,7974 | 1,0000 | 2,2803   | 0,0373  | 0,3356 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**TINGKAT SEWA SUKUK IJARAH**

| NAMA                 | TAHUN | SEWA PER TAHUN    | NOMINAL IJARAH    | Y      |
|----------------------|-------|-------------------|-------------------|--------|
| ANEKA GAS INDUSTRI   | 2014  | 9.185.000.000     | 200.000.000.000   | 0,0459 |
|                      | 2015  | 16.493.000.000    | 200.000.000.000   | 0,0825 |
|                      | 2016  | 14.487.000.000    | 200.000.000.000   | 0,0724 |
|                      | 2017  | 15.824.000.000    | 254.000.000.000   | 0,0623 |
|                      | 2018  | 64.055.000.000    | 254.000.000.000   | 0,2522 |
|                      | 2019  | 12.100.000.000    | 110.000.000.000   | 0,1100 |
| TIGA PILAR SEJAHTERA | 2014  | 7.688.000.000     | 1.500.000.000.000 | 0,0051 |
|                      | 2015  | 7.688.000.000     | 1.500.000.000.000 | 0,0051 |
|                      | 2016  | 28.788.000.000    | 1.500.000.000.000 | 0,0192 |
|                      | 2017  | 28.788.000.000    | 1.500.000.000.000 | 0,0192 |
|                      | 2018  | 39.905.000.000    | 1.500.000.000.000 | 0,0266 |
|                      | 2019  | 16.584.000.000    | 1.500.000.000.000 | 0,0111 |
| SUMMARECON AGUNG     | 2014  | 34.500.000.000    | 300.000.000.000   | 0,1150 |
|                      | 2015  | 34.500.000.000    | 300.000.000.000   | 0,1150 |
|                      | 2016  | 34.500.000.000    | 300.000.000.000   | 0,1150 |
|                      | 2017  | 34.500.000.000    | 300.000.000.000   | 0,1150 |
|                      | 2018  | 34.500.000.000    | 300.000.000.000   | 0,1150 |
|                      | 2019  | 34.500.000.000    | 300.000.000.000   | 0,1150 |
| PLN                  | 2014  | 9.680.000.000     | 121.000.000.000   | 0,0800 |
|                      | 2015  | 9.680.000.000     | 121.000.000.000   | 0,0800 |
|                      | 2016  | 9.680.000.000     | 121.000.000.000   | 0,0800 |
|                      | 2017  | 14.322.000.000    | 186.000.000.000   | 0,0770 |
|                      | 2018  | 9.861.000.000     | 114.000.000.000   | 0,0865 |
|                      | 2019  | 21.920.000.000    | 274.000.000.000   | 0,0800 |
| SUMBERDAYA SEWATAMA  | 2014  | 19.200.000.000    | 200.000.000.000   | 0,0960 |
|                      | 2015  | 19.200.000.000    | 200.000.000.000   | 0,0960 |
|                      | 2016  | 19.200.000.000    | 200.000.000.000   | 0,0960 |
|                      | 2017  | 19.200.000.000    | 200.000.000.000   | 0,0960 |
|                      | 2018  | 19.200.000.000    | 200.000.000.000   | 0,0960 |
|                      | 2019  | 19.200.000.000    | 200.000.000.000   | 0,0960 |
| XL AXIATA            | 2014  | 491.417.000.000   | 1.500.000.000.000 | 0,3276 |
|                      | 2015  | 491.417.000.000   | 1.500.000.000.000 | 0,3276 |
|                      | 2016  | 491.417.000.000   | 1.500.000.000.000 | 0,3276 |
|                      | 2017  | 1.296.858.000.000 | 2.180.000.000.000 | 0,5949 |
|                      | 2018  | 356.430.000.000   | 1.000.000.000.000 | 0,3564 |
|                      | 2019  | 1.075.440.000.000 | 640.000.000.000   | 1,6804 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UKURAN PERUSAHAAN**

| NAMA                 | TAHUN | TOTAL ASET            | X1      |
|----------------------|-------|-----------------------|---------|
| ANEKA GAS INDUSTRI   | 2014  | 3.487.197.000.000     | 12,5425 |
|                      | 2015  | 4.953.451.000.000     | 12,6949 |
|                      | 2016  | 5.847.722.000.000     | 12,7670 |
|                      | 2017  | 6.403.543.000.000     | 12,8064 |
|                      | 2018  | 6.647.755.000.000     | 12,8227 |
|                      | 2019  | 7.020.980.000.000     | 12,8464 |
| TIGA PILAR SEJAHTERA | 2014  | 7.373.868.000.000     | 12,8677 |
|                      | 2015  | 9.060.979.000.000     | 12,9572 |
|                      | 2016  | 9.254.539.000.000     | 12,9664 |
|                      | 2017  | 1.981.940.000.000     | 12,2971 |
|                      | 2018  | 1.816.406.000.000     | 12,2592 |
|                      | 2019  | 1.868.966.000.000     | 12,2716 |
| SUMMARECON AGUNG     | 2014  | 15.872.671.877.000    | 13,2007 |
|                      | 2015  | 18.758.262.022.000    | 13,2732 |
|                      | 2016  | 20.810.319.657.000    | 13,3183 |
|                      | 2017  | 21.662.711.991.000    | 13,3357 |
|                      | 2018  | 23.299.242.068.000    | 13,3673 |
|                      | 2019  | 24.441.657.276.000    | 13,3881 |
| PLN                  | 2014  | 603.659.191.000.000   | 14,7808 |
|                      | 2015  | 1.314.370.881.000.000 | 15,1187 |
|                      | 2016  | 1.272.177.975.000.000 | 15,1045 |
|                      | 2017  | 1.334.967.657.000.000 | 15,1255 |
|                      | 2018  | 1.492.487.745.000.000 | 15,1739 |
|                      | 2019  | 1.585.055.013.000.000 | 15,2000 |
| SUMBERDAYA SEWATAMA  | 2014  | 3.675.622.000.000     | 12,5653 |
|                      | 2015  | 3.946.851.000.000     | 12,5963 |
|                      | 2016  | 3.120.996.000.000     | 12,4943 |
|                      | 2017  | 2.984.432.000.000     | 12,4749 |
|                      | 2018  | 2.889.808.000.000     | 12,4609 |
|                      | 2019  | 1.813.690.000.000     | 12,2586 |
| XL AXIATA            | 2014  | 63.630.884.000.000    | 13,8037 |
|                      | 2015  | 58.844.320.000.000    | 13,7697 |
|                      | 2016  | 54.896.286.000.000    | 13,7395 |
|                      | 2017  | 56.321.441.000.000    | 13,7507 |
|                      | 2018  | 57.613.954.000.000    | 13,7605 |
|                      | 2019  | 62.725.242.000.000    | 13,7974 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**JATUH TEMPO OBLIGASI**

| NAMA                 | TAHUN | JANGKA WAKTU | X2     |
|----------------------|-------|--------------|--------|
| ANEKA GAS INDUSTRI   | 2014  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2015  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2016  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2017  | 3            | 0,4771 |
|                      | 2018  | 3            | 0,4771 |
|                      | 2019  | 3            | 0,4771 |
| MIGA PILAR SEJAHTERA | 2014  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2015  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2016  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2017  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2018  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2019  | 3            | 0,4771 |
| SUMMARECON AGUNG     | 2014  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2015  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2016  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2017  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2018  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2019  | 5            | 0,6990 |
| PLN                  | 2014  | 7            | 0,8451 |
|                      | 2015  | 7            | 0,8451 |
|                      | 2016  | 7            | 0,8451 |
|                      | 2017  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2018  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2019  | 5            | 0,6990 |
| SUMBERDAYA SEWATAMA  | 2014  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2015  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2016  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2017  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2018  | 5            | 0,6990 |
|                      | 2019  | 5            | 0,6990 |
| XL AXIATA            | 2014  | 7            | 0,8451 |
|                      | 2015  | 7            | 0,8451 |
|                      | 2016  | 7            | 0,8451 |
|                      | 2017  | 10           | 1,0000 |
|                      | 2018  | 10           | 1,0000 |
|                      | 2019  | 10           | 1,0000 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**XEBT TO EQUITY RATIO**

| NAMA                 | TAHUN | TOTAL HUTANG        | TOTAL EKUITAS       | X3       |
|----------------------|-------|---------------------|---------------------|----------|
| ANEKA GAS INDUSTRI   | 2014  | 2.237.722.000.000   | 1.103.733.000.000   | 2,0274   |
|                      | 2015  | 3.074.583.000.000   | 1.714.770.000.000   | 1,7930   |
|                      | 2016  | 2.996.929.000.000   | 2.760.840.000.000   | 1,0855   |
|                      | 2017  | 2.971.605.000.000   | 3.358.010.000.000   | 0,8849   |
|                      | 2018  | 3.499.963.000.000   | 3.147.792.000.000   | 1,1119   |
|                      | 2019  | 3.721.416.000.000   | 3.299.564.000.000   | 1,1279   |
| TIGA PILAR SEJAHTERA | 2014  | 3.787.932.000.000   | 7.373.868.000.000   | 0,5137   |
|                      | 2015  | 5.094.072.000.000   | 9.060.979.000.000   | 0,5622   |
|                      | 2016  | 4.990.139.000.000   | 4.264.400.000.000   | 1,1702   |
|                      | 2017  | 5.329.841.000.000   | - 3.347.901.000.000 | -1,5920  |
|                      | 2018  | 5.267.348.000.000   | - 3.450.942.000.000 | -1,5264  |
|                      | 2019  | 3.526.819.000.000   | - 1.657.853.000.000 | -2,1273  |
| SUMMARECON AGUNG     | 2014  | 9.456.215.921.000   | 6.416.455.956.000   | 1,4737   |
|                      | 2015  | 11.228.512.108.000  | 7.529.749.914.000   | 1,4912   |
|                      | 2016  | 12.644.764.172.000  | 8.165.555.485.000   | 1,5485   |
|                      | 2017  | 13.308.969.928.000  | 8.353.742.063.000   | 1,5932   |
|                      | 2018  | 14.238.537.503.000  | 9.060.704.565.000   | 1,5715   |
|                      | 2019  | 14.990.297.354.000  | 9.451.359.922.000   | 1,5860   |
| PLN                  | 2014  | 438.987.965.000.000 | 164.671.226.000.000 | 2,6658   |
|                      | 2015  | 509.580.264.000.000 | 804.790.617.000.000 | 0,6332   |
|                      | 2016  | 393.778.518.000.000 | 878.399.457.000.000 | 0,4483   |
|                      | 2017  | 465.541.053.000.000 | 869.416.604.000.000 | 0,5355   |
|                      | 2018  | 565.073.888.000.000 | 927.413.857.000.000 | 0,6093   |
|                      | 2019  | 655.674.600.000.000 | 929.380.413.000.000 | 0,7055   |
| SUMBERDAYA SEWATAMA  | 2014  | 2.950.389.000.000   | 725.233.000.000     | 4,0682   |
|                      | 2015  | 3.204.437.000.000   | 742.414.000.000     | 4,3162   |
|                      | 2016  | 3.001.011.000.000   | 119.985.000.000     | 25,0116  |
|                      | 2017  | 3.052.311.000.000   | - 67.879.000.000    | -44,9669 |
|                      | 2018  | 3.046.395.000.000   | -                   | -19,4550 |
|                      | 2019  | 2.823.008.000.000   | - 109.318.000.000   | -25,8238 |
| PL AXIATA            | 2014  | 49.582.910.000.000  | 14.047.974.000.000  | 3,5295   |
|                      | 2015  | 44.752.685.000.000  | 10.151.586.000.000  | 4,4084   |
|                      | 2016  | 33.687.141.000.000  | 21.209.145.000.000  | 1,5883   |
|                      | 2017  | 34.690.591.000.000  | 21.630.850.000.000  | 1,6038   |
|                      | 2018  | 39.270.856.000.000  | 18.343.098.000.000  | 2,1409   |
|                      | 2019  | 43.603.276.000.000  | 19.121.966.000.000  | 2,2803   |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RETURN ON EQUITY**

| NAMA                 | TAHUN | LABA SETELAH PAJAK | TOTAL EKUITAS       | X4      |
|----------------------|-------|--------------------|---------------------|---------|
| ANEKA GAS INDUSTRI   | 2014  | 62.567.000.000     | 1.103.733.000.000   | 0,0567  |
|                      | 2015  | 48.007.000.000     | 1.714.770.000.000   | 0,0280  |
|                      | 2016  | 64.287.000.000     | 2.760.840.000.000   | 0,0233  |
|                      | 2017  | 97.598.000.000     | 3.358.010.000.000   | 0,0291  |
|                      | 2018  | 114.374.000.000    | 3.147.792.000.000   | 0,0363  |
|                      | 2019  | 103.431.000.000    | 3.299.564.000.000   | 0,0313  |
| TIGA PILAR SEJAHTERA | 2014  | 377.911.000.000    | 7.373.868.000.000   | 0,0513  |
|                      | 2015  | 373.750.000.000    | 9.060.979.000.000   | 0,0412  |
|                      | 2016  | 719.228.000.000    | 4.264.400.000.000   | 0,1687  |
|                      | 2017  | 523.428.000.000    | 3.347.901.000.000   | 0,1563  |
|                      | 2018  | 123.513.000.000    | 3.450.942.000.000   | -0,0358 |
| SUMMARECON AGUNG     | 2014  | 1.617.479.556.000  | 6.416.455.956.000   | 0,2521  |
|                      | 2015  | 1.064.079.939.000  | 7.529.749.914.000   | 0,1413  |
|                      | 2016  | 605.050.858.000    | 8.165.555.485.000   | 0,0741  |
|                      | 2017  | 532.437.613.000    | 8.353.742.063.000   | 0,0637  |
|                      | 2018  | 690.623.630.000    | 9.060.704.565.000   | 0,0762  |
|                      | 2019  | 613.020.426.000    | 9.451.359.922.000   | 0,0649  |
| PLN                  | 2014  | 11.741.610.000.000 | 164.671.226.000.000 | 0,0713  |
|                      | 2015  | 6.026.507.000.000  | 804.790.617.000.000 | 0,0075  |
|                      | 2016  | 8.150.383.000.000  | 878.399.457.000.000 | 0,0093  |
|                      | 2017  | 25.559.364.000.000 | 869.416.604.000.000 | 0,0294  |
|                      | 2018  | 35.984.071.000.000 | 927.413.857.000.000 | 0,0388  |
|                      | 2019  | 44.164.942.000.000 | 929.380.413.000.000 | 0,0475  |
| SUMBERDAYA SEWATAMA  | 2014  | 15.647.000.000     | 725.233.000.000     | 0,0216  |
|                      | 2015  | 282.930.000.000    | 742.414.000.000     | -0,3811 |
|                      | 2016  | 317.636.000.000    | 119.985.000.000     | -2,6473 |
|                      | 2017  | 185.899.000.000    | 67.879.000.000      | 2,7387  |
|                      | 2018  | 295.050.000.000    | 156.587.000.000     | 1,8843  |
|                      | 2019  | 175.017.000.000    | 109.318.000.000     | 1,6010  |
| XL AXIATA            | 2014  | 803.714.000.000    | 14.047.974.000.000  | -0,0572 |
|                      | 2015  | 25.338.000.000     | 10.151.586.000.000  | -0,0025 |
|                      | 2016  | 375.516.000.000    | 21.209.145.000.000  | 0,0177  |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

| NAMA | TAHUN | LABA SETELAH PAJAK | TOTAL EKUITAS      | X4      |
|------|-------|--------------------|--------------------|---------|
|      | 2017  | 375.244.000.000    | 21.630.850.000.000 | 0,0173  |
|      | 2018  | -                  | 18.343.098.000.000 | -0,1797 |
|      | 2019  | 712.579.000.000    | 19.121.966.000.000 | 0,0373  |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LIABILITAS**

| NAMA                  | TAHUN | ASET LANCAR         | HUTANG LANCAR       | X5     |
|-----------------------|-------|---------------------|---------------------|--------|
| ANEKA GAS INDUSTRI    | 2014  | 769.566.000.000     | 664.211.000.000     | 1,1586 |
|                       | 2015  | 1.023.524.000.000   | 954.637.000.000     | 1,0722 |
|                       | 2016  | 1.479.828.000.000   | 1.312.711.000.000   | 1,1273 |
|                       | 2017  | 1.526.964.000.000   | 1.014.745.000.000   | 1,5048 |
|                       | 2018  | 1.585.943.000.000   | 1.297.840.000.000   | 1,2220 |
|                       | 2019  | 1.696.015.000.000   | 1.938.711.000.000   | 0,8748 |
| PIGAS PILAR SEJAHTERA | 2014  | 3.977.086.000.000   | 1.493.308.000.000   | 2,6633 |
|                       | 2015  | 4.463.635.000.000   | 2.750.456.000.000   | 1,6229 |
|                       | 2016  | 5.949.164.000.000   | 2.504.330.000.000   | 2,3756 |
|                       | 2017  | 881.092.000.000     | 4.154.427.000.000   | 0,2121 |
|                       | 2018  | 788.973.000.000     | 5.177.830.000.000   | 0,1524 |
|                       | 2019  | 474.261.000.000     | 1.152.923.000.000   | 0,4114 |
| SUMMARECON AGUNG      | 2014  | 5.855.016.609.000   | 3.694.271.295.000   | 1,5849 |
|                       | 2015  | 7.289.681.520.000   | 4.409.686.044.000   | 1,6531 |
|                       | 2016  | 8.664.233.108.000   | 4.217.371.528.000   | 2,0544 |
|                       | 2017  | 9.158.268.565.000   | 6.275.827.667.000   | 1,4593 |
|                       | 2018  | 10.498.095.322.000  | 7.229.216.830.000   | 1,4522 |
|                       | 2019  | 11.150.744.753.000  | 9.017.332.185.000   | 1,2366 |
| PLN                   | 2014  | 85.423.738.000.000  | 87.558.277.000.000  | 0,9756 |
|                       | 2015  | 79.344.793.000.000  | 120.138.893.000.000 | 0,6604 |
|                       | 2016  | 98.569.077.000.000  | 121.623.355.000.000 | 0,8104 |
|                       | 2017  | 93.797.251.000.000  | 139.074.658.000.000 | 0,6744 |
|                       | 2018  | 113.415.251.000.000 | 157.895.954.000.000 | 0,7183 |
|                       | 2019  | 151.366.673.000.000 | 159.298.153.000.000 | 0,9502 |
| SUMBERDAYA KEWATAMA   | 2014  | 810.540.000.000     | 1.559.530.000.000   | 0,5197 |
|                       | 2015  | 1.118.357.000.000   | 2.342.947.000.000   | 0,4773 |
|                       | 2016  | 716.915.000.000     | 2.969.688.000.000   | 0,2414 |
|                       | 2017  | 771.047.000.000     | 437.286.000.000     | 1,7633 |
|                       | 2018  | 858.738.000.000     | 434.165.000.000     | 1,9779 |
|                       | 2019  | 532.630.000.000     | 1.783.713.000.000   | 0,2986 |
| KEL AXIATA            | 2014  | 13.309.762.000.000  | 15.398.292.000.000  | 0,8644 |
|                       | 2015  | 10.151.586.000.000  | 15.748.214.000.000  | 0,6446 |
|                       | 2016  | 6.806.863.000.000   | 14.477.038.000.000  | 0,4702 |
|                       | 2017  | 7.180.742.000.000   | 15.226.516.000.000  | 0,4716 |
|                       | 2018  | 7.058.652.000.000   | 15.733.294.000.000  | 0,4486 |
|                       | 2019  | 7.145.648.000.000   | 21.292.684.000.000  | 0,3356 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**LAMPIRAN 2**

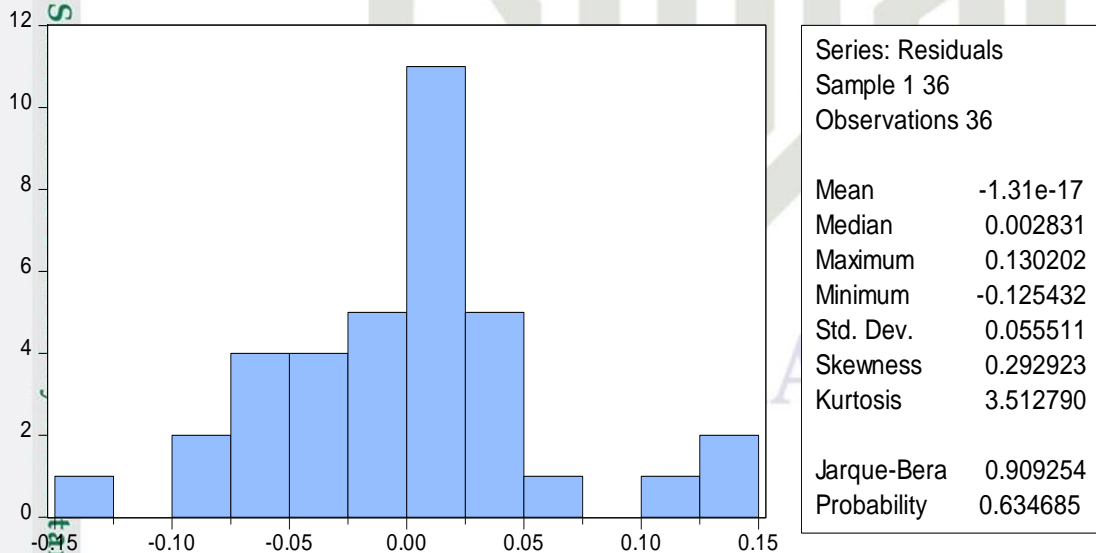
**UJI STATISTIK DESKRIPTIVE**

Sample: 1 36

|              | Y        | X1       | X2       | X3        | X4        | X5       |
|--------------|----------|----------|----------|-----------|-----------|----------|
| Mean         | 0.168767 | 13.33216 | 0.723778 | 0.045031  | 0.066681  | 1.031678 |
| Median       | 0.096000 | 13.08355 | 0.699000 | 1.321950  | 0.036800  | 0.912500 |
| Maximum      | 1.680400 | 15.20000 | 1.000000 | 25.01160  | 2.738700  | 2.663300 |
| Minimum      | 0.005100 | 12.25860 | 0.477100 | -44.96690 | -2.647300 | 0.152400 |
| Std. Dev.    | 0.286371 | 0.928056 | 0.128144 | 9.505056  | 0.732124  | 0.639522 |
| Skewness     | 4.338574 | 0.881586 | 0.186586 | -2.791807 | 0.337358  | 0.688808 |
| Kurtosis     | 22.99373 | 2.652624 | 3.660199 | 16.70385  | 11.91739  | 2.753582 |
| Jarque-Bera  | 712.5632 | 4.844167 | 0.862680 | 328.4585  | 119.9626  | 2.937824 |
| Probability  | 0.000000 | 0.088737 | 0.649638 | 0.000000  | 0.000000  | 0.230176 |
| Sum          | 6.075600 | 479.9576 | 26.05600 | 1.621100  | 2.400500  | 37.14040 |
| Sum Sq. Dev. | 2.870296 | 30.14509 | 0.574731 | 3162.113  | 18.76021  | 14.31460 |
| Observations | 36       | 36       | 36       | 36        | 36        | 36       |

**UJI ASUMSI KLASIK**

**UJI NORMALITAS**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### UJI MULTIKOLINEARITAS

|    | Y         | X1        | X2        | X3        | X4        | X5        |
|----|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Y  | 1.000000  | 0.165552  | 0.563377  | 0.077434  | -0.017062 | -0.286362 |
| X1 | 0.165552  | 1.000000  | 0.454482  | 0.151908  | -0.045415 | -0.123261 |
| X2 | 0.563377  | 0.454482  | 1.000000  | 0.081896  | 0.012192  | -0.274089 |
| X3 | 0.077434  | 0.151908  | 0.081896  | 1.000000  | -0.925995 | -0.323168 |
| X4 | -0.017062 | -0.045415 | 0.012192  | -0.925995 | 1.000000  | 0.430266  |
| X5 | -0.286362 | -0.123261 | -0.274089 | -0.323168 | 0.430266  | 1.000000  |

### UJI HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 0.945504 | Prob. F(5,30)       | 0.4662 |
| Obs*R-squared       | 4.900745 | Prob. Chi-Square(5) | 0.4281 |
| Scaled explained SS | 27.06662 | Prob. Chi-Square(5) | 0.0001 |

### UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 0.201364 | Prob. F(2,28)       | 0.8188 |
| Obs*R-squared | 0.510452 | Prob. Chi-Square(2) | 0.7747 |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### REGRESI LINIER BERGANDA

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Sample: 1 36  
 Included observations: 36

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | -0.070982   | 0.660806              | -0.107418   | 0.9152   |
| X1                 | -0.041518   | 0.051956              | -0.799099   | 0.4305   |
| X2                 | 1.211651    | 0.394618              | 3.070440    | 0.0045   |
| X3                 | 2.008658    | 0.613021              | 6.649080    | 0.0051   |
| X4                 | 1.126131    | 0.277937              | 3.708850    | 0.0483   |
| X5                 | -0.089655   | 0.080729              | -1.110568   | 0.2756   |
| R-squared          | 0.757263    | Mean dependent var    |             | 0.168767 |
| Adjusted R-squared | 0.690141    | S.D. dependent var    |             | 0.286371 |
| S.E. of regression | 0.247981    | Akaike info criterion |             | 0.200086 |
| Sum squared resid  | 1.844844    | Schwarz criterion     |             | 0.464006 |
| Log likelihood     | 2.398449    | Hannan-Quinn criter.  |             | 0.292201 |
| F-statistic        | 3.335085    | Durbin-Watson stat    |             | 1.222190 |
| Prob(F-statistic)  | 0.016343    |                       |             |          |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

**Romi Gunawan**, itulah nama yang diberikan oleh orang tua penulis sejak kecil hingga sekarang, dengan harapan anak yang memiliki nama tersebut kelak dapat membantunya meraih surga-Nya. Lahir di Bagan Batu sebuah kota yang terletak di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau pada tanggal 04 Juni 1996. Anak ke satu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rasumanto dan Ibu Sarinem. Penulis menyelesaikan pendidikan pertamanya ditingkat dasar di MI Al-Ikhlas Tambusai Utara dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pada tingkat menengah di MTs Al-Mukhlisiin Tanjung Medan dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di Madrasah Aliyah (MA) Jabal Rahma dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan keningkat Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) mengambil Jurusan Akuntansi dan selesai pada tahun 2019. Penulis pernah melakukan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2017 di PT Bank Riau Kepri Kedai Rantau Kansai (Januari-Februari) dan ditahun yang sama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ujung Batu Timur Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau selama 2 bulan (Juli-Agustus). Selama ini penulis selalu membawa Motto dalam hidupnya yaitu “**Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikman Nasir**” dan itulah salah satu dari alasan penulis untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan harapan skripsi ini dapat memberikan pembelajaran bagi pembaca dan juga sebagai pembuka pintu untuk membuka kehidupan kedepannya dan berkarya di dalamnya.

No Hp : 0822 8036 5799

Email : romigunawan04061996@gmail.com